

**PERAN PAI DALAM TERWUJUDNYA
BUDAYA PEDULI LINGKUNGAN PADA PROGRAM ADIWIYATA
BAGI SISWA MTs N 6 SLEMAN**



Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan

Disusun Oleh:

NURFANI ULFITA WIDYASARI

NIM. 13410212

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurfani Ulfita Widyasari

NIM : 13410212

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Yang menyatakan,



Nurfani Ulfita Widyasari
NIM. 13410212

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfani Ulfita Widyasari
NIM : 13410212
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah.

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Yang Menyatakan,



Nurfani Ulfita Widyasari

NIM. 13410212

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Sdr. Nurfani Ulfita Widyasari

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	:	Nurfani Ulfita Widyasari
NIM	:	13410212
Judul Skripsi	:	Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTsN 6 Sleman

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 16 Oktober 2017
Pembimbing,

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : B-187/Un.02/DT/PP.05.3/11/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PERAN PAI DALAM TERWUJUDNYA BUDAYA PEDULI LINGKUNGAN
PADA PROGRAM ADIWIYATA BAGI SISWA MTs N 6 SLEMAN

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nurfani Ulfita Widyasari
NIM : 13410212

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Rabu tanggal 22 Nopember 2017

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.
NIP. 19591231 199203 1 009

Pengaji I

Dr. H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

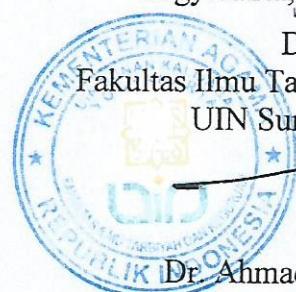
Pengaji II

Drs. Ahmad Hanany Naseh, MA.
NIP. 19580922 199102 1 001

Yogyakarta, 04 DEC 2017

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.

NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

وَلَا تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ بَعْدَ إِصْلَاحِهَا وَادْعُوهُ حَوْفًا وَطَمَعًا
إِنَّ رَحْمَةَ اللَّهِ قَرِيبٌ مِنَ الْمُحْسِنِينَ

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik.” (QS. Al-A’raf: 56)¹



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Taerjemahnya*, (Bandung: Syamil Qur'an, 2011), hal.157.

PERSEMBAHAN

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA :

**Almamater Tercinta
Jurusan Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**



ABSTRAK

NURFANI ULFITA WIDYASARI. Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTsN 6 Sleman. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Latar belakang penelitian ini adalah kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia merupakan akibat dari perilaku manusia. Untuk mengembalikan fungsi lingkungan, pemerintah melakukan upaya untuk membentuk sensifitas warga Indonesia dengan lingkungan melalui program adiwiyata. Program tersebut merupakan kerjasama antara Kementerian Lingkungan Hidup dengan Departemen Pendidikan Nasional. Madrasah yang identik dengan penanaman nilai-nilai agama Islam dalam aktivitasnya juga turut serta dalam menjalankan program adiwiyata. Pendidikan Agama Islam memiliki kaitan yang erat dalam mengatasi krisis lingkungan yang terjadi. Pendidikan berkaitan dengan fungsi intelektual melalui proses pendidikan, sedangkan agama Islam berkaitan dengan fungsi kesadaran etis. Dalam pelaksanaannya, pengaruh pendidikan agama Islam dalam terwujudnya peduli lingkungan hanya sekedar landasan teoritis. Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimana peran PAI dalam program adiwiyata untuk mewujudkan budaya peduli lingkungan siswa MTsN 6 Sleman dan pada aspek apa PAI memberikan kontribusi dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan siswa MTsN 6 Sleman. Penelitian bertujuan untuk menganalisis sejauh mana pendidikan agama Islam yang merupakan identitas madrasah berperan dalam suksesnya program adiwiyata dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan pada siswa dan dalam aspek apa saja PAI berkontribusi dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar di MTsN 6 Sleman. Penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi pendidikan, karena penelitian ini meneliti tentang interaksi sosial antar individu maupun kelompok. Subjek dari penelitian ini adalah guru PAI, guru pembina adiwiyata, siswa, kepala madrasah, wakil kepala madrasah, dan bagian administrasi atau petugas tata usaha. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data dengan mereduksi data atau memilih data yang pokok dan penting dan penyajian data atau melihat kembali gambaran keseluruhan. Baru selanjutnya menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata adalah memberikan landasan spiritual kepada siswa terkait penduli lingkungan. PAI juga berperan mensukseskan program adiwiyata dalam memotivasi siswa untuk peduli terhadap lingkungan melalui pembelajaran dan keteladanan dari guru-guru PAI dan PAI berkontribusi dalam aspek-aspek adiwiyata seperti kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan.

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلٰهَ إِلَّا اللّٰهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّداً عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.
وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَنْبِياءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلٰى اللّٰهِ وَصَحِّبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ.

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada kehadirat Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Agung, revolusioner sejati yakni Muhammad SAW semoga semangat pembebasan dari segala bentuk penindasan, ketidakadilan dan kesewenang-wenangan yang telah terpahat dalam sejarah menjadi spirit untuk senantiasa konsisten memperjuangkan perubahan yang revolusioner.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat mengenai Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTsN 6 Sleman. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

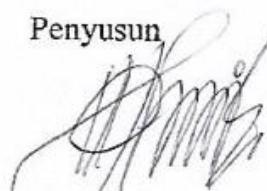
1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Rofik, M.Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan bapak Drs. Mujahid, M.Ag., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Drs. Rofik, M.Ag., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah membimbing, memberi nasehat serta masukan yang tidak ternilai.
4. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktu dan tidak lelah untuk memberikan motivasi, masukan, bimbingan dan pengarahan dengan penuh kearifan dan keikhlasan selama penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak Drs. H. Abdul Hadi, S. Pd, M. PdI selaku kepala madrasah MTsN 6 Sleman, ibu Dra Ami Solichati selaku guru pembina adiwiyata MTsN 6 Sleman, ibu Dra. Miftachurochmah selaku guru Akidah Akhlak, bapak Anang Sumarna, S. Ag selaku guru SKI, bapak Sutarjo, M. PdI, bapak Iqbal Arfa Daeng, S. PdI selaku guru Al-Qur'an Hadits, bapak Khanifudin, S. PdI selaku guru Fiqih, segenap karyawan, serta Siswa MTsN 6 Sleman yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian, serta menyempatkan waktunya memberikan informasi guna membantu kelancaran pengerjaan skripsi ini.
7. Kedua orang tua penulis ayahanda Supriyanto dan ibunda Bulikah, serta kakak tercinta Wahyu. R. Ariyanto yang tak pernah lelah mengingatkan penulis untuk semangat menuntut ilmu. Mereka motivator utama yang selalu mencerahkan segala kasih sayang, pengorbanan, dan perhatian yang selalu ananda ridukan ketika berada diperantauan. Semoga dipanjangkan umur, disehatkan jasmani rohani dan dilimpahkan rezeki. Amiiin

8. Kakanda dan Ayunda seluruh kader HMI Cabang Yogyakarta, khususnya Komisariat Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah menjadi tempat bertukar pikiran dan memberi banyak pengalaman berharga. Ya Allah Berkati, Bahagia HMI. Yakin Usaha Sampai!
9. Teman-teman Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan PAI angkatan 2013, khususnya teman-teman kelas PAI F 2013, teman-teman Magang III MTsN 6 Sleman, dan KKN Mandiri kelompok 58 yang telah menjadi penyemangat dalam menyusun skripsi. Hilangkan sekat, kita semua kerabat.
10. Sahabat-sahabat penulis yang tidak henti-hentinya memberikan suntikan semangat kepada penulis dalam pengerjaan skripsi.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu dalam pengantar ini.
Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima sebagai amal baik oleh Allah SWT dan mendapatkan limpahan rahmat dari-Nya, Amin. Penulis menyadari masih terdapat banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, karenanya kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua kalangan terutama bagi penulis sendiri. Amin.

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Penyusun



Nurfani Ulfita Widyasari

NIM. 13410212

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK.....	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN TRANSLITERASI	xiv
HALAMAN DAFTAR TABEL	xviii
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xix
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Kajian Pustaka	8
E. Landasan Teori	12
F. Metode Penelitian	26
G. Sistematika Pembahasan.....	34
BAB II : GAMBARAN UMUM MTsN 6 SLEMAN.....	36
A. Letak Geografis	36
B. Sejarah Singkat	36

C. Visi, Misi, dan Tujuan	42
D. Struktur Organisasi	44
E. Guru dan Karyawan	47
F. Siswa.....	53
G. Sarana dan Prasarana	55
H. Manajemen Madrasah.....	61
I. Teknik dan Kekhasan Pembelajaran.....	62
J. Kurikulum.....	62
BAB III : PERAN DAN KONTRIBUSI PAI DALAM MEWUJUDKAN BUDAYA PEDULI LINGKUNGAN PADA PROGRAM ADIWIYATA.....	70
A. Implementasi Program Adiwiyata di MTsN 6 Sleman.....	70
B. Implementasi Program Keagamaan di MTsN 6 Sleman	87
C. Peran PAI dalam Program Adiwiyata untuk Mewujudkan Budaya Peduli Lingkungan Siswa MTsN 6 Sleman	99
D. Kontribusi PAI dalam Mewujudkan Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata Siswa MTsN 6 Sleman.....	121
BAB IV : PENUTUP	134
A. Kesimpulan	134
B. Saran-Saran.....	135
C. Kata Penutup.....	137
DAFTAR PUSTAKA	138
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	142

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	t	Te
ث	sa'	s\	es (titik di atas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	ha (titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	zal	z\	zet (titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	\s	es (titik di bawah)
ض	dhad	\d	de (titik di bawah)
ط	tha'	\t	te (titik di bawah)
ظ	za'	\z	zet (titik di bawah)
ع	'ain	'-	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	qaf	Q	Qi
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha'	H	Ha
ء	hamzah	'-	Apostrof

ي	ya`	Y	Ye
---	-----	---	----

B. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap termasuk tanda syaddah ditulis rangkap contoh:

أَحْمَدِيَّah *Ahmadiyyah*

C. Ta' Marbuthah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis, kecuali untuk kata-kata Arab yang sudah terserap menjadi bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya.

جَمَاعَةٌ ditulis *jamā'ah*

2. Bila dihidupkan ditulis t, contoh

جَمَاعَةٌ ditulis *jamā'at*

D. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, kasrah ditulis i, dan dammah ditulis u.

E. Vokal Panjang

a panjang ditulis ā, i panjang ī, dan u ditulis ū, masing-masing dengan tanda hubung (-) di atasnya.

F. Vokal-vokal Rangkap

1. Fathah dan ya mati ditulis ai, contoh:

بَيْنَكُمْ *Bainakum*

2. Fathah dan wawu matii ditulis au, contoh:

قُولْ *Qaul*

G. Vokal-vokal yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof (')

أَنْتُمْ *A 'antum*

مُؤْنَثٌ *Mu 'annaṣ*

H. Kata Sandang Alif dan Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyah contoh:

الْقُرْآن *Al-Qur'ān*

الْقِيَاس *Al-Qiyās*

2. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggadakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (el)-nya.

السَّمَاء *As-Samā'*

الشَّمْس *Asy-Syams*

I. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan EYD.

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

1. Dapat ditulis menurut penulisannya.

ذَوِي *ditulis Žawi al-furūd*
الْفُرُوض

2. Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya dalam rangkaian tersebut, contoh:

أَهْلُ السُّنَّةُ

ditulis *Ahl as-Sunnah*

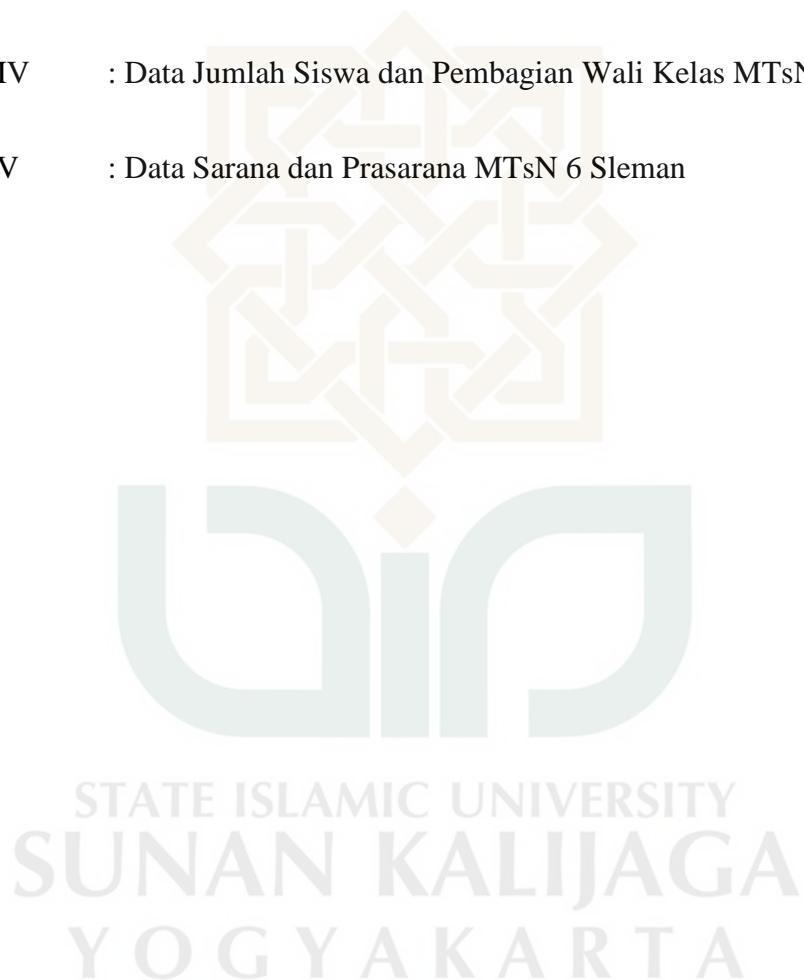
شَيْخُ الْإِسْلَامِ

ditulis *Syaikh al-Islām* atau *Syaikhul-Islām*



DAFTAR TABEL

- Tabel I : Struktur Organisasi MTsN 6 Sleman
- Tabel II : Data Guru dan Pegawai Tetap MTsN 6 Sleman
- Tabel III : Data Pegawai Tata Usaha dan GTT/PTT MTsN 6 Sleman
- Tabel IV : Data Jumlah Siswa dan Pembagian Wali Kelas MTsN 6 Sleman
- Tabel V : Data Sarana dan Prasarana MTsN 6 Sleman



DAFTAR GAMBAR

- Gambar I : Halaman Tengah MTsN 6 Sleman
- Gambar II : Halaman Sekitar Lapangan
- Gambar III : Pelaksanaan Sholat Berjama'ah
- Gambar IV : Pelaksanaan Kegiatan Tahfidz
- Gambar V : Pelaksanaan Jum'at Bersih
- Gambar VI : Pupuk Kompos Hasil Olahan Siswa MTsN 6 Sleman
- Gambar VII : Tempat Wudhu MTsN 6 Sleman
- Gambar VIII : Greenhouse MTsN 6 Sleman
- Gambar IX : Program IPAL Air Wudhu MTsN 6 Sleman
- Gambar X : Praktek Menanam Pohon pada Pembeajaran Al-Qur'an Hadits
- Gambar XI : Pembelajaran PAI di dalam Kelas
- Gambar XII : Piagam Adiwiyata Bupati
- Gambar XIII : Piagam Adiwiyata Gubernur
- Gambar XIV : Aturan Pendukung Aksi Lingkungan

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Penelitian
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
- Lampiran IV : Surat Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi
- Lampiran V : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VI : Kartu Bimbingan
- Lampiran VII : Surat Keterangan Bebas Nilai C
- Lampiran VIII : Surat Izin Penelitian
- Lampiran IX : Sertifikat Sospem
- Lampiran X : Sertifikat PKTQ
- Lampiran XI : Sertifikat TOEC
- Lampiran XII : Sertifikat IKLA
- Lampiran XIII : Sertifikat TIK
- Lampiran XIV: Sertifikat Magang II
- Lampiran XV : Sertifikat Magang III
- Lampiran XVI: Sertifikat KKN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan Nasional (Ditjen Dikdasmen Depdiknas), menetapkan bahwa penyampaian mata ajar tentang kependudukan dan lingkungan hidup secara integratif dituangkan dalam kurikulum tahun 1984 dengan memasukan materi kependudukan dan lingkungan hidup ke dalam semua mata pelajaran pada tingkat menengah umum dan kejuruan. Hal tersebut merupakan langkah yang strategis dan berkesinambungan guna mengatasi problem lingkungan agar tidak semakin akut. Tahun 1989/1990 hingga 2007, Ditjen Dikdasmen Depdiknas, melalui Proyek Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup (PKLH) melaksanakan program Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup, sedangkan Sekolah Berbudaya Lingkungan (SBL) mulai dikembangkan pada tahun 2003 di 120 sekolah. Sampai dengan berakhirnya tahun 2007, proyek PKLH telah berhasil mengembangkan SBL di 470 sekolah, 4 Lembaga Penjamin Mutu (LPMP), dan 2 Pusat Pengembangan Penataran Guru (PPPG).¹

Pada tahun 1996 disepakati kerjasama pertama antara Departemen Pendidikan Nasional dan Kementerian Lingkungan Hidup, yang diperbarui pada tahun 2005 dan tahun 2010. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan tahun

¹ Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, *Panduan Adiwiyata: Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, (Jakarta: Asdep Urusan Penguatan Inisiatif Masyarakat Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Lingkungan Hidup, 2012), hal. 1.

2005, pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program adiwiyata. Program ini dilaksanakan di 10 sekolah di Pulau Jawa sebagai sekolah model dengan melibatkan perguruan tinggi dan LSM yang bergerak di bidang Pendidikan Lingkungan Hidup.²

MTs Negeri 6 Sleman merupakan salah satu sekolah yang berhasil mendapatkan penghargaan sebagai sekolah adiwiyata di tingkat nasional pada tahun 2013. Sekolah adiwiyata harus memenuhi empat komponen program, yaitu: kebijakan berwawasan lingkungan, pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Selain itu, untuk mendapatkan penghargaan sebagai sekolah adiwiyata tingkat Nasional, MTs N 6 Sleman harus mendapatkan penghargaan sekolah Adiwiyata Kabupaten/Kota yang kemudian diusulkan untuk mengikuti seleksi penghargaan sekolah adiwiyata Propinsi. Setelah terpilih menjadi sekolah adiwiyata Propinsi, barulah sekolah dapat diusulkan untuk mengikuti seleksi penghargaan sekolah adiwiyata Nasional.³

Sebagai Madrasah adiwiyata, MTs N 6 Sleman berupaya meningkatkan kesadaran sejak dini untuk menjaga lingkungan bagi setiap warga madrasah. Setiap warga MTs N 6 Sleman bekerjasama untuk menciptakan lingkungan madrasah yang bersih, rapi, dan asri sehingga menjadikan MTs N 6 Sleman sebagai tempat yang efektif untuk belajar. Terdapat banyak pohon, taman,

² *Ibid*, hal. 2.

³ Hasil wawancara dengan ibu Ami Solichati, guru pembina program adiwiyata MTs N 6 Sleman, pada hari Jum'at, 6 Januari 2017 pukul 11.14 WIB. Beliau menjelaskan tentang program adiwiyata di MTs N 6 Sleman.

kolam ikan, dan gazebo untuk belajar siswa di MTs N 6 Sleman yang mendukung dalam pembentukan sensitifitas peserta didik dengan lingkungannya.⁴

Aktivitas warga madrasah yang selalu diarahkan untuk menjaga lingkungan. Semua aktivitas tersebut diimplementasikan pada beberapa kegiatan dan kebijakan yang merupakan bagian dari program adiwiyata. Kegiatan dan kebijakan tersebut antara lain Integrasi visi dan misi MTsN 6 Sleman, kebersihan lingkungan, merawat tanaman, pengelolaan sampah, tamanisasi, pemanfaatan limbah air wudhu, pembuatan biopori, dan kantin sehat. Selain itu, MTs N 6 Sleman bukan hanya mengimplementasikan konsep adiwiyata pada aktivitas warga madrasah saja, namun juga mengintegrasikan konsep adiwiyata atau konsep peduli lingkungan dalam kurikulum pembelajaran.⁵

Dalam menjalankan program adiwiyata, MTs N 6 Sleman mengintegrasikan dengan nilai-nilai agama Islam karena madrasah selalu identik dengan penanaman nilai-nilai agama Islam dalam setiap aktivitasnya. Bahan ajar pendidikan agama Islam meliputi lima unsur pokok yaitu Al-Qur'an, keimanan, akhlak, fiqh dan bimbingan ibadah, serta tarikh yang lebih menekankan pada perkembangan ajaran agama, ilmu pengetahuan, dan kebudayaan.⁶ Dalam kurikulum pendidikan di madrasah aspek-aspek tersebut

⁴ Hasil observasi pada hari Jum'at, 6 Januari 2017 pukul 10.00 WIB

⁵ Hasil wawancara dengan Ami Solichati, guru pembina program adiwiyata MTs N 6 Sleman, pada hari Jum'at, 6 Januari 2017 pukul 11.14 WIB. Beliau menjelaskan tentang kegiatan yang mendukung konsep peduli lingkungan di MTs N 6 Sleman.

⁶ Muhammin, dkk, *Paradigma Pendidikan Islam*, (Bandung: Rosda Karya, 2012), hal. 79

menjadi sub mata pelajaran al-Qur'an Hadits, Fiqih, Akidah Akhlak, dan Sejarah Kebudayaan Islam. Meskipun secara teoritis setiap masing-masing mata pelajaran PAI di Madrasah memiliki karakteristik tersendiri, namun dalam praktiknya saling terkait (mengisi dan melengkapi) untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam. Begitu pula dalam penelitian ini, pendidikan agama Islam yang dimaksud adalah kesatuan dari seluruh mata pelajaran yang ada di MTsN 6 Sleman.

PAI di MTsN 6 Sleman terintegrasi dengan Pendidikan Lingkungan Hidup dengan membawa pesan wawasan lingkungan kepada peserta didik. Pendidikan Agama Islam dan kesadaran memiliki kaitan yang erat dalam mengatasi krisis lingkungan dewasa ini. Pendidikan berkaitan dengan fungsi intelektual melalui proses pendidikan, sedangkan Agama Islam berkaitan dengan fungsi kesadaran etis. Dalam Pendidikan Agama Islam peduli terhadap lingkungan menjadi nilai yang penting untuk ditumbuhkembangkan. Perilaku peduli lingkungan yang dikembangkan akan membentuk anak tumbuh menjadi manusia yang berkarakter kepedulian terhadap lingkungan, baik lingkungan keagamaan maupun lingkungan fisik.⁷

Hubungan antara PAI dan program adiwiyata di MTsN 6 Sleman sendiri paling utama terlihat dari integrasi pendidikan lingkungan hidup kedalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam. MTsN 6 Sleman mengimplementasikan pendidikan

⁷ Ngainun Naim, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, (Yogyakarta: Ae-Ruzz Media, 2012), hal. 200.

lingkungan hidup yang diintegrasikan dalam kurikulum pendidikan termasuk pendidikan agama Islam. Pendidikan agama Islam yang meliputi Al-Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah Kebudayaan Islam terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup membawa pesan wawasan lingkungan pada peserta didik. Pendidikan agama Islam juga diimplementasikan melalui aktivitas peserta didik di dalam madrasah sebagai wujud pengamalan pengetahuan yang diperolehnya. Implementasi pendidikan agama Islam yang terintegrasi dengan pendidikan lingkungan hidup di MTsN 6 Sleman dikonsep dengan tujuan agar semua peserta didik dapat peduli terhadap lingkungan dan dapat menjaga serta melestarikan lingkungan sebagai perwujudan penciptaan manusia sebagai *khalifah* di bumi.

Meskipun sudah jelas hubungan antara pendidikan agama Islam dengan program adiwiyata dan sudah ada usaha dari MTsN 6 Sleman dalam mengintegrasikan pendidikan agama Islam dengan program adiwiyata, namun masih ada beberapa kendala yang dihadapi. Seperti, integrasi antara pendidikan agama Islam dan program adiwiyata hanya terlihat dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam saja. Sehingga pengaruh pendidikan agama Islam dalam terwujudnya peduli lingkungan hanya sekedar landasan teoritis. Di sini peneliti ingin melihat dalam aspek apa saja PAI berkontribusi dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan dan sejauh mana pendidikan agama Islam yang merupakan identitas madrasah berperan dalam suksesnya program adiwiyata dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan pada siswa.

Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik melakukan penelitian tentang “Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTs N 6 Sleman” sebagai salah satu upaya dalam aktualisasi Pendidikan Agama Islam untuk mewujudkan budaya peduli lingkungan bagi siswa pada Madrasah Adiwiyata.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran PAI dalam program adiwiyata untuk mewujudkan budaya peduli lingkungan siswa MTsN 6 Sleman?
2. Pada aspek apa PAI memberikan kontribusi dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan siswa MTsN 6 Sleman?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti ingin menelaah serta mengkaji peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan melalui program adiwiyata bagi siswa MTs N 6 Sleman. Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini:

- a. Menganalisis peran PAI dalam program adiwiyata untuk mewujudkan budaya peduli lingkungan siswa MTsN 6 Sleman.
- b. Menganalisis pada aspek apa saja kontribusi PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan siswa MTsN 6 Sleman.

2. Manfaat Penelitian

Dalam manfaat penelitian, hal ini sangat penting, yaitu erat kaitannya dengan sebuah pertanyaan apa sebenarnya manfaat yang diharapkan dan sejauh mana kontribusi terhadap ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam. Adapun manfaat yang akan didapatkan dari penelitian ini:

a. Manfaat secara teoritis

- 1) Sebagai bahan kajian dan pengembangan ilmu pendidikan antara lain sebagai acuan penelitian tentang peran Pendidikan Agama Islam untuk mewujudkan budaya peduli lingkungan pada madrasah adiwiyata.
- 2) Menambah khazanah keilmuan Pendidikan Agama Islam terutama di bidang pengembangan nilai karakter peduli lingkungan di madrasah adiwiyata.

b. Manfaat secara praktis

- 1) Bagi peneliti, yaitu menambah pengetahuan tentang peran PAI untuk mewujudkan budaya peduli lingkungan pada madrasah Adiwiyata.
- 2) Bagi pendidik, yaitu sebagai bahan pijakan untuk mewujudkan budaya peduli lingkungan pada siswa melalui Pendidikan Agama Islam.
- 3) Bagi peserta didik, yaitu menambah wawasan untuk mewujudkan budaya peduli lingkungan.

- 4) Bagi sekolah, yaitu menjadi rujukan tentang pengaruh PAI untuk mewujudkan budaya peduli lingkungan pada madrasah Adiwiyata.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka memuat dan mengkaji hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang diteliti. Untuk menjaga orisinalitas skripsi ini, maka penulis melakukan kajian terhadap berbagai penelitian yang relevan sebelumnya. Ada beberapa penelitian yang relevan dengan skripsi ini, di antaranya adalah:

1. Skripsi yang berjudul *“Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III”*, yang ditulis oleh Rizka Fatmawati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2013. Penelitian ini menunjukkan bahwa konsep Pendidikan Agama Islam berwawasan lingkungan telah tertuang dalam kurikulum pendidikan madrasah melalui integrasi KBM (*indoor*) teraplikasikan dalam kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, dengan mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup dalam materi-materi PAI dan melalui kegiatan *outdoor* yang teraplikasikan dalam kegiatan ekstrakulikuler. Penelitian Rizka Fatmawati berfokus kepada implementasi pendidikan agama Islam berwawasan lingkungan melalui KBM dan kegiatan ekstrakulikuler, sedangkan dalam penelitian ini lebih terfokus kepada implementasi program adiwiyata dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan bagi siswa dan

peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan tersebut. Persamaan antara penelitian Rizka Fatmawati dengan penelitian ini terletak pada variable penelitian, yakni pendidikan agama Islam dan lingkungan. Sedangkan perbedaan antara penelitian Rizka Fatmawati dengan penelitian ini terletak pada fokus kajian, yakni penelitian saudara Rizka Fatmawati berfokus pada implementasi pendidikan agama Islam dalam kegiatan belajar mengajar dan kegiatan ekstrakulikuler, sedangkan peneliti berfokus pada kegiatan belajar mengajar, kegiatan ekstrakulikuler, dan perilaku guru yang menjadi contoh bagi siswa.⁸

2. Skripsi yang berjudul *“Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan Bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan”*, yang ditulis oleh Novi Khoirunnisa Kurniawati, mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2016. Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program adiwiyata untuk meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan di SMP N 2 Kalasan melalui beberapa pelaksanaan kegiatan. *Pertama*, Pengintegrasian SK dan KD semua mata pelajaran dengan pendidikan lingkungan. *Kedua* dan *ketiga* melalui kegiatan SMUTLIS, piket harian dan jum'at terpadu. *Keempat*, pembuatan pupuk kompos. *Kelima*, Pemisahan sampah plastik, organik, dan kertas. *Keenam*, Mendaur ulang sampah. *Ketujuh*, menciptakan

⁸ Rizka Fatmawati, “Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

lingkungan sekolah bebas asap rokok. *Kedelapan*, membuat kantin sehat.

Kesembilan, Integrasi ke dalam visi dan misi sekolah yang terwujud dalam kebijakan sekolah. *Kesepuluh*, pembuatan biopori. Sedangkan, relevansi program adiwiyata dengan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan rasa cinta terhadap lingkungan tersirat dalam Al-Qur'an dan Hadits yang kemudian terwujud dalam beberapa kegiatan yang merupakan implementasi program adiwiyata. Dalam skripsi Novi Khoirunnisa membahas tentang relevansi program Adiwiyata dengan pendidikan agama Islam dalam meningkatkan rasa cinta lingkungan bagi siswa, sedangkan pada skripsi ini lebih terfokus pada peran PAI dalam pelaksanaan program Adiwiyata untuk mewujudkan budaya peduli lingkungan bagi siswa. Persamaan antara penelitian Novi Khoirun Nisa dengan penelitian ini terletak pada variabel penelitian, yakni program adiwiyata dan pendidikan agama Islam. Penelitian Novi Khoirun Nisa membahas terkait relevansi antara program Adiwiyata dengan pendidikan agama Islam, sedangkan penelitian ini membahas terkait peran pendidikan agama Islam dalam pelaksanaan program Adiwiyata.⁹

3. Skripsi yang berjudul “*Implementasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kebonagung Imogiri Bantul*”, yang ditulis oleh Linda Tisa Purwani, mahasiswa Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan

⁹ Novi Khoirunnisa Kurniawati, “Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Rasa Cinta Lingkungan Bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Trabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Kalijaga Yogyakarta tahun 2014. Penelitian ini menunjukkan bahwa implikasi nilai karakter peduli lingkungan di MIN Kebonagung melalui Program Adiwiyata sudah sesuai dengan prinsip-prinsip program Adiwiyata, yaitu partisipatif dan berkelanjutan. Nilai karakter yang terbentuk di MIN Kebonagung yaitu: peduli terhadap lingkungan sekitar, tanggung jawab, hidup sehat, hidup hemat, kreatif, rasa ingin tahu, mencintai keindahan, nilai religius, disiplin, semangat kebangsaan dan cinta tanah air, sikap tertib, empati, peduli sosial, rasa hormat dan sopan santun. Faktor pendukung dalam pengembangan nilai karakter peduli lingkungan di MIN Kebonagung adalah Lokasi Madrasah, serta dukungan dari masyarakat sekitar, kepala sekolah, komite sekolah, guru, siswa dan karyawan. Sedangkan faktor penghambatnya adalah pengaruh negative dari luar, siswa yang heterogen dari latar belakang dan pengetahuan yang berbeda, dan kurangan pemahaman siswa untuk menerapkan sikap cinta terhadap lingkungan. Skripsi Linda Tisa Purwani membahas tentang Implementasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan, sedangkan pada skripsi ini selain membahas tentang budaya peduli lingkungan juga meneliti peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan tersebut. Persamaan antara penelitian Linda Tisa Purwani dengan Penelitian ini adalah pembahasan tentang nilai peduli lingkungan. Perbedaannya adalah penelitian Linda Tisa Purwani hanya membahas tentang implementasi nilai karakter peduli lingkungan, sedangkan penelitian ini membahas tentang peran PAI dalam

terwujudnya budaya peduli lingkungan, khususnya pada program adiwiyata.¹⁰

E. Landasan Teori

Ada beberapa unsur yang menjadi landasan teoritik dalam penelitian ini, yaitu:

1. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien.¹¹ Pendidikan, dalam istilah bahasa Inggris *education* berakar kata *educate* (berarti menghasilkan, mengembangkan kepribadian yang tersembunyi atau potensial) sering didefinisikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan segala potensi manusia baik pengetahuan, keterampilan, fisik maupun mental melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan atau latihan untuk memperoleh kedewasaan di masa mendatang untuk memainkan peranannya sebagai pribadi maupun anggota masyarakat.¹²

Terdapat dua sisi yang dapat kita gunakan untuk memahami pengertian Agama Islam. Yang pertama adalah dari segi kebahasaan. Islam berasal dari kata berbahasa Arab *salima* yang artinya selamat, sentosa dan

¹⁰ Linda Tisa Purwani, “Implementasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kebonagung Imogiri Bantul”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

¹¹ Azyumardi Azra, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), hal. 4.

¹² Ahmad Muthohar, *Ideologi Pendidikan Pesantren*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007), hal.42.

damai. Lalu *aslama* yang artinya berserah diri masuk dalam kedamaian. Jadi, Islam dari segi kebahasaannya mengandung arti patuh, tunduk, taat, dan berserah diri kepada Tuhan dalam upaya mencari keselamatan dan kebahagiaan hidup baik di dunia maupun di akhirat serta dilakukan atas kesadaran dan kemauan diri sendiri, bukan paksaan atau berpura-pura, melainkan sebagai panggilan dari fitrah dirinya sebagai makhluk yang sejak dalam kandungan sudah menyatakan patuh dan tunduk.¹³

Jadi, Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana untuk mengenal, memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam bentuk bimbingan pengajaran dan atau latihan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) pada umumnya dipahami sebagai mata pelajaran yang terdiri dari bidang Al-Qur'an dan Al-Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam. Seluruh bidang ilmu tersebut pada dasarnya adalah bersumber pada al-Qur'an dan al-Sunnah atau dalil-dalil *naqli* yang dilengkapi dengan dalil-dalil 'aqli dengan batas-batas yang tidak bertentangan dengan dalil *naqli*, yaitu tidak bertentangan dengan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, ibadah dan akhlak mulia.

Dengan demikian, bahwa inti PAI sesungguhnya pendidikan tentang keimanan, ketakwaan, ibadah, dan akhlak mulia. Jadi, inti PAI adalah pendidikan tentang keimanan dan ketakwaan yang transformatif, yaitu bukan keimanan yang semata-mata untuk Tuhan (*theo-centris*), tetapi keimanan untuk Tuhan (*ikhlas*) semata-mata karena Allah, namun hasilnya

¹³ Abudin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal.61-63.

tercermin dalam keyakinan, ucapan dan perbuatan. Dengan kata lain, iman yang dikehendaki adalah iman yang mampu membina hubungan yang seimbang dan harmonis antara manusia dengan Tuhan, dan antara manusia dengan manusia. Iman mempengaruhi berbagai aktivitas kehidupan manusia dalam segala bidang, termasuk dalam membangun kebudayaan dan peradaban.¹⁴

Pendidikan agama Islam berfungsi untuk membimbing dan mengarahkan manusia agar mampu mengembangkan amanah dari Allah SWT yaitu menjalankan tugas-tugas hidupnya di muka bumi, baik sebagai hamba Allah SWT yang harus tunduk dan taat terhadap segala aturan atau kehendak-Nya serta mengabdi hanya kepada-Nya maupun sebagai khalifah Allah SWT di muka bumi, yang menyangkut pelaksanaan tugas kekhalifahan terhadap diri sendiri, dalam keluarga/rumah tangga, dalam masyarakat dan tugas kekhalifahan terhadap alam.¹⁵

Untuk menjalankan peran dan fungsinya dalam menghasilkan manusia yang sesuai dengan ajaran Islam maka perlu beberapa metode. Metode-metode dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam tersebut, yaitu:

¹⁴ Abuddin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam 1*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997), hal 351-352

¹⁵ Muhaimin, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam (Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan Islam)*, (Surabaya: Karya Aditama, 1996), hal. 51.

a. Metode Keteladanan (*Uswah al-Hasanah*)

Sebagai seorang pendidik haruslah siap untuk menjadi teladan bagi peserta didik, karena peserta didik cenderung meniru apa yang dilakukan seorang guru.¹⁶

b. Metode Latihan dan Pembiasaan

Mendidik melalui latihan-latihan terhadap suatu norma kemudian membiasakan peserta didik untuk melakukannya.

c. Mendidik melalui Kedisiplinan

Pendidikan melalui kedisiplinan ini memerlukan ketegasan dan kebijaksanaan. Metode ini sering menggunakan istilah *reward* dan *punishment*.

d. Mendidik melalui *Ibrah* dan *Mau'idzah*

Ibrah berarti mengambil pelajaran dari setiap peristiwa.¹⁷ Pelaksanaan metode ini biasanya disertai dengan metode *mau'idzah* (nasehat).

e. Mendidik melalui *Targhib wa Tarhib*

Targhib merupakan janji-janji disertai bujukan agar seseorang senang melakukan kebajikan dan menjauhi kejahatan. *Tarhib* adalah ancaman untuk menimbulkan rasa takut berbuat tidak benar.¹⁸

¹⁶ Furqon Hidayatullah, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, (Surakarta: UNS Press, 2010), hal. 43.

¹⁷ Abdurrahman An-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, (Jakarta: Gema Insani, 1995), hal. 279.

¹⁸ *Ibid*, hal. 296

2. Peduli Lingkungan

a. Pengertian Peduli Lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar tempat hidup atau tempat tinggal kita.¹⁹ Di dalam Undang-Undang tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, yaitu UU no 32 tahun 2009, diberikan pengertian tentang lingkungan hidup sebagai berikut: Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk manusia, dan perlakunya, yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.²⁰

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan membangun upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.²¹

Prinsip kasih sayang dan kepedulian adalah prinsip moral satu arah, menuju yang lain, tanpa mengharapkan balasan. Ia tidak didasarkan pada pertimbangan kepentingan pribadi, tetapi semata-mata demi kepentingan alam. Yang menarik, semakin mencintai dan peduli kepada alam, manusia semakin berkembang menjadi manusia yang matang, sebagai pribadi dengan identitasnya yang kuat. Karena, alam

¹⁹ Khaelany HD, *Islam Kependudukan & Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hal. 77.

²⁰ Wiryono, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, (Bengkulu: Pertelon Media, 2013), hal. 1

²¹ Muhammad Fadlillah dan Lilif Muarifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, (Yogyakarta: Ae-Ruzz Media, 2013), hal. 203.

memang menghidupkan, tidak hanya dalam pengertian fisik, melainkan juga dalam pengertian mental dan spiritual.²² Persoalan lingkungan akan jauh berkurang seandainya kita semua memiliki kepedulian tentang lingkungan. Kepedulian ini dapat tumbuh dari pendidikan di sekolah, di keluarga, di organisasi dan di tempat ibadah.²³

- b. Langkah-Langkah membentuk individu yang memiliki sikap peduli lingkungan

Menurut Keraf, untuk membentuk individu yang dapat hidup sinergis dengan alam, maka diperlukan sikap peduli lingkungan yang tercermin dari etika lingkungan mereka. Dengan demikian sangatlah strategis membekali siswa dengan sikap peduli pada lingkungan, agar siswa dapat berperilaku peduli terhadap lingkungan karena rendahnya sikap dan kepedulian siswa terhadap lingkungan tentu memprihatinkan dan harapannya melalui pendidikan di sekolah semestinya sikap dan perilaku peduli terhadap lingkungan hidup dapat ditanamkan.²⁴

Dalam pendidikan agama Islam peduli terhadap lingkungan menjadi nilai yang penting untuk ditumbuhkembangkan. Perilaku peduli lingkungan yang dikembangkan akan membentuk anak tumbuh menjadi manusia yang berkarakter kepedulian terhadap lingungan, baik lingkungan sosial keagamaan maupun lingkungan fisik.²⁵

²² Sonny Keraf, *Etika Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Kompas, 2010), hal. 173.

²³ *Ibid*, hal. 133.

²⁴ Risma Amini dan A. Munandar, *Pengaruh Model Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Berbasis Outdoor Terhadap Penguasaan Konsep Pendidikan Lingkungan Bagi Calon Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Penelitian Pendidikan Vol 11, No. 1, April 2010, hal. 2.

²⁵ Ngainun Naim, *Character Building...*, hal. 200.

Adapun indikator karakter peduli lingkungan alam, yaitu:

- 1) Memelihara lingkungan sekitar sehingga selalu bersih dan rapi.
- 2) Tidak merusak lingkungan.²⁶

Selaras dengan hal tersebut, Endah Sulistyowati membagi indikator peduli lingkungan di sekolah menjadi dua indikator, yaitu:²⁷

- 1) Indikator kelas
 - a) Menjaga kebersihan kelas.
 - b) Menjaga perilaku hemat energi dan air.
- 2) Indikator sekolah
 - a) Menyediakan tempat pembuangan sampah, tempat cuci tangan, dan kamar mandi yang bersih.
 - b) Membiasakan perilaku warga sekolah untuk memelihara tanaman.
 - c) Hemat energi dan air.

Sesuai dengan penjelasan tersebut maka implementasi atau penerapan nilai peduli lingkungan di sekolah dapat dilakukan melalui proses pembelajaran, budaya lingkungan, ekstrakurikuler, dan sarana prasarana.

²⁶ Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Amzah, 2015), Hal. 106.

²⁷ Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012), hal. 141-142

3. Adiwiyata

Adiwiyata Program adiwiyata adalah salah satu program Kementerian Lingkungan Hidup dalam rangka mendorong terciptanya pengetahuan dan kesadaran warga sekolah dalam upaya pelestarian lingkungan. Pada tahun 1996 disepakati kerjasama pertama Departemen Pendidikan Nasional (sekarang Kemendiknas) dan Kementerian Negara Lingkungan Hidup, yang diperbaharui pada tahun 2005 dan tahun 2010. Sebagai tindak lanjut dari kesepakatan 2005, pada tahun 2006 Kementerian Lingkungan Hidup mengembangkan program pendidikan lingkungan hidup pada jenjang pendidikan dasar dan menengah melalui program adiwiyata.²⁸

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang digunakan untuk belajar dan mengajar. Diharapkan dengan adanya program adiwiyata di sekolah dapat menciptakan warga sekolah, khususnya peserta didik yang peduli dan berbudaya lingkungan, sekaligus mendukung dan mewujudkan sumberdaya manusia yang memiliki karakter bangsa terhadap perkembangan ekonomi, sosial dan lingkungannya dalam mencapai pembangunan yang berkelanjutan di daerah.²⁹ Adiwiyata mempunyai pengertian atau makna sebagai tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya

²⁸ Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, *Panduan Adiwiyata: Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, (Jakarta: Asdep Urusan Penguatan Inisiatif Masyarakat Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Lingkungan Hidup, 2012), hal. 2.

²⁹ *Ibid*, hal. 3.

kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan.

Tujuan program adiwiyata adalah mewujudkan warga sekolah yang bertanggungjawab dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui tata kelola sekolah yang baik untuk mendukung pembangunan berkelanjutan.³⁰ Sekolah adiwiyata adalah sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.

a. Prinsip-Prinsip Dasar Program Adiwiyata

program adiwiyata diletakkan pada dua prinsip dasar berikut ini:

- 1) Partisipatif: komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggungjawab dan peran.³¹
- 2) Berkelanjutan: seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komprehensif.

b. Komponen Adiwiyata

Untuk mencapai tujuan program adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah:

³⁰ Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, *Panduan Adiwiyata...*, hal. 3.

³¹ Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, *Panduan Adiwiyata...*, hal. 3.

- 1) Kebijakan berwawasan lingkungan
 - a) Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
 - b) RKAS memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 2) Pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan
 - a) Tenaga pendidik memiliki kompetensi dalam mengembangkan kegiatan pembelajaran lingkungan hidup.
 - b) Peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran tentang perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.
- 3) Kegiatan lingkungan berbasis partisipatif
 - a) Melaksanakan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup yang terencana bagi warga sekolah.
 - b) Menjalin kemitraan dalam rangka perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dengan berbagai pihak (masyarakat, pemerintah, swasta media, sekolah lain)
- 4) Pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan
 - a) Ketersediaan sarana prasarana pendukung yang ramah lingkungan.
 - b) Peningkatan kualitas pengelolaan sarana dan prasarana yang ramah lingkungan di sekolah.

- c. Keuntungan mengikuti program Adiwiyata
 - 1) Mendukung standar kompetensi/kompetensi dasar dan standar kompetensi lulusan (SKL) pendidikan dasar dan menengah.
 - 2) Meningkatkan efisiensi penggunaan dana operasional sekolah melalui penghematan dan pengurangan konsumsi dari berbagai sumber daya dan energi.
 - 3) Menciptakan kebersamaan warga sekolah dan kondisi belajar mengajar yang lebih nyaman dan kondusif.
 - 4) Menjadi tempat pembelajaran tentang nilai-nilai pemeliharaan dan pengelolaan lingkungan hidup yang baik dan benar bagi warga sekolah dan masyarakat sekitar.
 - 5) Meningkatkan upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup melalui kegiatan pengendalian pencemaran, pengendalian kerusakan dan pelestarian fungsi lingkungan di sekolah.

Sebagai upaya menanamkan nilai budaya dan peduli lingkungan di sekolah yang lebih banyak di wilayah Indonesia, maka perlu ditetapkan sebuah target pencapainnya. Target pencapaian jumlah sekolah adiwiyata dari tahun 2012 sampai tahun 2014 adalah 6.480 sekolah.³² Dengan partisipasi semua pihak dalam melaksanakan dan mendukung program Adiwiyata, maka akan terjadi perubahan perilaku yang berbudaya lingkungan, peningkatan kualitas sumberdaya manusia dan kualitas lingkungan hidup, yang akan mendukung perlindungan dan

³² Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, *Panduan Adiwiyata...*, hal. 4.

pengelolaan lingkungan hidup menuju pembangunan berkelanjutan di daerah.³³

4. Fungsi dan Peran PAI terhadap budaya peduli lingkungan

Secara konseptual, Islam mempunyai nilai-nilai yang cukup kaya dalam pengelolaan, pemanfaatan, dan pelestarian lingkungan. Namun secara faktual mayoritas perilaku ekologis umat manusia masih banyak yang mengabaikan nilai-nilai yang menjadi tuntunan.³⁴ Manusia diciptakan sebagai *khalifah* yang salah satu tugasnya adalah menjaga bumi. Sikap *khalifatullah fi al-ardh* merupakan sikap *responsibility* terhadap lingkungan. Yusuf Qaradhawi, menghubungkan konsep *khalifatullah fi al-ardh* dengan ibadah yang mencakup usaha menanam, membangun, memperbaiki, menghidupi, serta menghindarkan dari hal-hal yang merusak.³⁵

Agama Islam memposisikan konservasi lingkungan menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai *khalifah* yakni kaitannya dengan *hablum minal alm* (hubungan manusia dengan alam). Banyak sekali ayat dalam Al-Qur'an yang menjelaskan bagaimana manusia mengelola dan memakmurkan alam. Hadits nabi sebagai hukum kedua setelah Al-Qur'an juga banyak mengajarkan bagaimana etika hidup ramah lingkungan.³⁶ Tanggung jawab manusia sebagai *khalifah* terletak pada penataan, pemeliharaan, pengawasan, dan pengembangan tata lingkungan

³³ *Ibid*, hal. 35.

³⁴ Mujiyono Abdillah, *Agama Ramah Lingkungan*, (Jakarta: Paramadina, 2001), hal. 6.

³⁵ Yusuf Qaradhawi, *Islam Agama Ramah Lingkungan*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002), hal. 25-26.

³⁶ Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan, 2004), hal. 297-298.

yang bermanfaat. Nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an dan Hadits menjadi landasan berpikir sekaligus bertindak untuk mengatasi krisis lingkungan sehingga kekayaan agama akan nilai-nilai kearifan ini dapat mendorong manusia untuk berpartisipasi aktif dalam memelihara dan melestarikan lingkungan.

Untuk mengatasi problem lingkungan agar tidak semakin akut, maka perlu langkah strategis dan berkesinambungan, langkah yang dimaksud adalah melalui proses pendidikan. Pendidikan adalah wahana yang paling tepat untuk internalisasi dan transformasi pengetahuan dan nilai-nilai kearifan berlingkungan yang terkandung dalam ajaran Islam. Pendidikan harus mampu merubah setiap jengkal dimensi kehidupan seseorang. Proses pembelajaran sudah semestinya membantu masyarakat pembelajar untuk mengembangkan potensi intelektualitasnya.³⁷ Jika Islam memandang bahwa ada hubungan yang sangat erat antara manusia dengan alam (*hablum minal alm*) yakni dengan memposisikan manusia dalam kerangka *khilafatullah fi al-ardh* maka pendidikan memegang kendali dalam proses internalisasi nilai-nilai Islam.

Pendidikan agama Islam sangat berperan dalam mengatasi krisis lingkungan. Pendidikan berkaitan dengan fungsi intelektualnya melalui proses pembelajaran sedangkan agama Islam berkaitan dengan fungsi kesadaran etis. Dalam ranah pendidikan sendiri program adiwiyata

³⁷ Andrias Harefa, *Sekolah Saja Tidak Pernah Cukup*, (Jakarta: Gramdia Pustaka Utama, 2002), hal. 62.

merupakan sebuah program yang berkaitan dengan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Program adiwiyata termasuk dalam pendidikan lingkungan hidup formal di sekolah tingkat dasar dan menengah yang disusun secara terstruktur dan berjenjang dalam kurikulum. Program adiwiyata memiliki beberapa komponen yang terintegrasi dengan kurikulum sekolah. Komponen-komponen tersebut mengandung beberapa aspek yang menjadi dasar setiap mata pelajaran dalam mengintegrasikan pendidikan lingkungan hidup, begitu pula dengan pendidikan agama Islam.

Pendidikan agama Islam berfungsi untuk mengembangkan kesadaran, pengetahuan, sikap, keterampilan, dan partisipasi peserta didik terkait wawasan lingkungan hidup dan permasalahannya melalui materi-materi dan kurikulum yang semuanya didasarkan pada ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadits.³⁸ Pendidikan agama Islam adalah suatu proses edukatif yang mengarah kepada pembentukan akhlak atau kepribadian. Pendidikan berintikan interaksi antara pendidik dengan peserta didik dalam upaya membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan.

Tujuan pendidikan agama Islam adalah terwujudnya transinternalisasi nilai dan pengetahuan untuk memberdayakan manusia dan segala sumberdayanya baik domain kognitif, afektif, dan psikomotor aspek jasmani dan rohani agar menjadi manusia sempurna (*insan kamil*) sesuai

³⁸ HA. Tahuied, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990), hal. 16.

dengan ajaran agama Islam. Manusia adalah makhluk yang memiliki kecenderungan untuk selalu mencoba mengerti akan lingkungannya, manusia bahkan cenderung bereaksi terhadap pengertiannya tentang lingkungan dibanding reaksinya terhadap lingkungan itu sendiri. Kecenderungan seperti ini menjadi salah satu ciri utama manusia sebagai makhluk berakal sehat sehingga berpeluang menjadi makhluk yang paling potensial untuk dikembangkan naluri kepeduliannya terhadap lingkungan guna mencegah dan mengurangi problem lingkungan.³⁹ Pada gilirannya manusia memiliki sikap menghormati alam, memelihara, dan menjaga keseimbangan lingkungan secara etis.

Dengan demikian, pendidikan agama Islam berperan sebagai landasan spiritual dalam menumbuhkan budaya peduli lingkungan melalui komponen adiwiyata. Selain itu, pendidikan agama Islam juga berfungsi untuk menumbuhkan kesadaran berbudaya lingkungan dan melatih sikap peduli lingkungan pada peserta didik melalui aspek-aspek implementasi nilai peduli lingkungan.

f. Metode Penelitian

Metode Penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan

³⁹ M Nurul Ikhsan Saleh, dkk., *Islam National Character Building dan etika global*, (Yogyakarta: Bagian Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2010), hal. 105-106.

filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.⁴⁰ Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang akan dilaksanakan di MTs N 6 Sleman. Penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dimana seorang peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk melihat situasi dan kondisi yang ada di lapangan. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau kepada responden.⁴¹ Prosedur penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif, ucapan, perilaku atau nilai untuk dapat diamati dari orang-orang (subyek) itu sendiri.⁴²

2. Pendekatan Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan sosiologi pendidikan. Pengertian sosiologi sendiri adalah studi ilmiah mengenai perilaku sosial dan kelompok manusia.⁴³ Sedangkan, sosiologi pendidikan merupakan suatu kajian yang mempelajari hubungan antara masyarakat, yang di dalamnya terjadi interaksi sosial, dengan pendidikan. Dalam hubungan ini dapat dilihat bagaimana masyarakat mempengaruhi pendidikan. Juga sebaliknya, bagaimana pendidikan mempengaruhi masyarakat.⁴⁴ Untuk mengetahui

⁴⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 52.

⁴¹ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), hal. 26.

⁴² Arif Furhan, *Pengantar Metode Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21-22

⁴³ Richard T. Schaefer, *Sosiologi*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hal. 5.

⁴⁴ Damsar, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 9.

peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata bagi siswa MTs N 6 Sleman, dalam penelitian ini menggunakan pendekatan sosiologi pendidikan.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber utama dalam sebuah penelitian, yaitu mengenai variable-variabel yang diteliti.⁴⁵ Menurut Lexy J. Moelong, subyek atau informan adalah orang-orang yang berhubungan langsung dalam memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar atau obyek penelitian.⁴⁶ Dalam penentuan subjek penelitian, peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*, yakni teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴⁷

Adapun subjek-subjek dari penelitian ini di antaranya:

- a. Guru PAI MTs N 6 Sleman, terdiri dari guru Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih. Dalam hal ini guru sebagai sumber pendukung untuk mengetahui peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan bagi siswa.
- b. Guru pembina adiwiyata MTs N 6 Sleman sebagai informan seputar program adiwiyata.

⁴⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 34.

⁴⁶ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 132.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 300.

- c. Siswa MTs N 6 Sleman sebagai informan seputar peran PAI dalam mewujudkan sikap peduli lingkungan.
- d. Kepala sekolah MTs N 6 Sleman sebagai informan pendukung.
- e. Wakasek bagian kesiswaan sebagai sumber data yang sifatnya dokumentasi seputar kesiswaan.
- f. Bagian administrasi atau petugas tata usaha sebagai sumber untuk memperoleh data yang sifatnya dokumentasi.

4. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah merupakan cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan data.⁴⁸ Adapun metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi (*Observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.⁴⁹ Observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi non-partisipan, yaitu observasi yang menjadikan peneliti sebagai penonton atau penyaksi terhadap gejala atau kejadian yang menjadi topic penelitian.⁵⁰ Dalam hal ini, peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengadakan pengamatan guna mendapatkan data yang diperlukan. Metode ini mendapatkan data secara luas tentang keadaan

⁴⁸ *Ibid*, hal. 193.

⁴⁹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 220.

⁵⁰ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, (Jakarta: Rajawali Press, 2010), hal. 40.

lingkungan MTs N 6 Sleman, KBM, kegiatan ekstrakulikuler, kegiatan aneka peduli lingkungan, kegiatan menumbuhkan sikap peduli lingkungan melalui keteladanan dan pembisaan, sarana dan prasarana di MTs N 6 Sleman.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada peneliti.⁵¹ Metode wawancara ini ditujukan kepada kepala madrasah untuk memperoleh data berupa sejarah berdirinya Madrasah, visi misi dan tujuan MTs N 6 Sleman, konsep adiwiyata di MTs N 6 Sleman, serta Peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan. Guru PAI untuk memperoleh data berupa upaya guru PAI dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan bagi siswa MTs N 6 Sleman, serta peran guru PAI dalam program adiwiyata. Guru pembina adiwiyata untuk memperoleh data berupa implementasi program adiwiyata di MTs N 6 Sleman. Siswa MTs 6 Sleman untuk memperoleh data berupa pelaksanaan program adiwiyata, KBM PAI, upaya guru PAI dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan, dan peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan.

⁵¹ Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 116.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip, foto-foto dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil atau hukum, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan masalah penelitian.⁵²

Melalui metode dokumentasi ini akan diperoleh data tentang gambaran umum MTs N 6 Sleman berkaitan dengan letak geografis, struktur organisasi, data guru dan karyawan, data siswa, sarana prasarana, dan hal-hal yang berkaitan dengan peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata bagi siswa.

5. Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data dari lapangan selesai dilakukan, maka tahap yang dilakukan berikutnya adalah analisis data. Tahap analisis data adalah tahap yang sangat penting dan menentukan hasil penelitian. Pada tahap ini data diolah sedemikian rupa sehingga peneliti berhasil menyimpulkan kebenaran yang dapat dipakai untuk menjawab persoalan yang diajukan dalam penelitian.⁵³

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data dengan model Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan

⁵² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2004),hal. 181.

⁵³ Etta Mamang Sangadji, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*...,hal. 198.

berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/ verification*.⁵⁴

a. *Data reduction* (reduksi data)

Setelah peneliti melakukan pengumpulan data, maka langkah selanjutnya adalah reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.⁵⁵

b. *Data display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa berbentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Namun, yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.⁵⁶ Dengan mendisplaykan data, maka akan mempermudah peneliti untuk melanjutkan langkah kerja selanjutnya.⁵⁷

Dalam display data, laporan yang sudah direduksi dilihat kembali gambaran secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 337.

⁵⁵ *Ibid*, hal. 338.

⁵⁶ Moh Suhadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, (Yogyakarta: SUKA-Press, 2012), hal. 109.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 341.

konteks data secara keseluruhan, sehingga dapat tergambar konteks data secara keseluruhan, dan dari situ dapat dilakukan penggalian data kembali apabila dipandang perlu untuk lebih mendalami masalahnya.⁵⁸

c. *Conclusion drawing/ verification* (Penarikan kesimpulan/ verifikasi)

Pada tahap terakhir ini peneliti menarik kesimpulan dari data yang telah di reduksi dan disajikan, sehingga akan diperoleh kesimpulan akhir tentang gambaran peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program Adiwiyata bagi siswa MTs N 6 Sleman.

Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁹

6. Uji Keabsahan Data

Teknik yang digunakan dalam menguji keabsahan data yaitu teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh.⁶⁰

Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik

⁵⁸ Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: Refika Aditama, 2012), hal. 219.

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 345.

⁶⁰ Lexy J. Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif...*, hal. 330.

pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁶¹ Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik dalam menguji keabsahan data.

g. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini berisi kerangka penulisan yang disusun secara sistematis, dan bertujuan untuk memberikan kemudahan untuk mengetahui tentang gambaran skripsi. Sistematika pembahasan di dalam skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti dan bagian penutup.

Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan skripsi, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar bagan dan daftar lampiran.

Bagian inti berisi uraian penelitian mulai bagian pendahuluan sampai penutup yang tertuang dalam bentuk bab-bab sebagai satu kesatuan. Pada skripsi ini terdapat empat bab, pada tiap bab terdapat sub-sub bab yang menjelaskan pokok bahasan dari bab yang bersangkutan.

BAB I berisi pendahuluan, meliputi latar belakang masalah yang menguraikan tentang topik masalah yang akan dipaparkan dalam penelitian ini. Di samping itu, pada bab ini juga akan dipaparkan mengenai rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 373.

dan sistematika pembahasan. Pada bab ini, peneliti bermaksud mengarahkan pembaca untuk mengenal isi skripsi.

BAB II berisi gambaran umum MTs N 6 Sleman, yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri, visi dan misi, struktur organisasi, kondisi tenaga pendidik dan kependidikan, kondisi siswa, dan sarana prasarana.

BAB III berisikan tentang hasil penelitian dan pembahasan tentang implementasi program adiwiyata di MTs N 6 Sleman, serta peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program Adiwiyata bagi siswa.

BAB IV berisi penutup, pada bagian ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran, dan kata penutup. Bab ini merupakan temuan teoritis praktis dan akumulasi dari keseluruhan penelitian.

Bagian akhir dari skripsi ini meliputi daftar pustaka yang digunakan peneliti dan berbagai yang terkait dengan proses penelitian dan hasil penelitian.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTsN 6 Sleman, beberapa hal yang dapat disimpulkan sebagai jawaban dari rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Peran PAI dalam program adiwiyata untuk mewujudkan budaya peduli lingkungan siswa MTsN 6 Sleman adalah sebagai landasan spiritual bagi siswa terkait penduli lingkungan. Selain itu, PAI juga berperan sebagai sumber motivasi siswa untuk peduli terhadap lingkungan melalui pembelajaran dan keteladanan dari guru-guru PAI. Peran tersebut merupakan peran yang umum dan implisit, sedangkan peran yang eksplisit melalui keterlibatan PAI dalam komponen adiwiyata yaitu kebijakan berwawasan lingkungan, kurikulum berbasis lingkungan, kegiatan lingkungan berbasis partisipatif, dan pengelolaan sarana pendukung ramah lingkungan. Keterlibatan PAI dalam komponen-komponen adiwiyata tersebut terlihat dari beberapa indikator implementasi nilai peduli lingkungan di MTsN 6 Sleman yaitu melalui pembelajaran, budaya lingkungan, kegiatan ekstrakurikuler, dan sarana prasarana.
2. Kontribusi PAI dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan adalah PAI berkontribusi dalam menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada siswa melalui metode penanaman nilai-nilai agama yang diintegrasikan dengan

wawasan lingkungan hidup. Selain itu, kontribusi PAI juga dapat terlihat dari beberapa aspek antara lain materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, partisipasi guru, keteladanan guru, kedisiplinan, kegiatan pengembangan diri, serta sarana dan prasarana.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti akan memberikan saran guna perbaikan kedepan. Berikut ini merupakan beberapa saran dari peneliti:

1. Bagi kepala sekolah dan guru pembina adiwiyata
 - a. Kepala sekolah dan guru pembina program adiwiyata MTsN 6 Sleman diharapkan lebih mengontrol ketertiban dalam pelaksanaan program adiwiyata di MTsN 6 Sleman. Peneliti melihat kantin madrasah yang masih menjual makanan atau minuman yang menggunakan plastik sebagai pembungkusnya. Jika hal tersebut terus dibiarkan maka penjualan makanan dan minuman yang menggunakan bungkus plastik di kantin MTsN 6 Sleman akan semakin banyak dan menimbulkan penumpukan sampah plastik.
 - b. Kepala sekolah dan guru pembina adiwiyata juga harus terus mengontrol kebersihan sarana dan prasarana terkait program adiwiyata. Gazebo-gazebo yang tersedia di halaman madrasah sebagai sarana belajar siswa terlihat kotor.

c. Lebih meningkatkan lagi kerjasama antar semua pihak, mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, orang tua siswa dan seluruh siswa MTsN 6 Sleman. Agar upaya dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan pada siswa dapat berjalan dengan baik dan lancar.

2. Bagi guru PAI

- a. Guru PAI haruslah mengintegrasikan unsur lingkungan hidup ke dalam RPP. Integrasi pelajaran dengan pendidikan lingkungan hidup merupakan prinsip dasar program adiwiyata yang tertuang dalam pedoman program adiwiyata. Selain itu, hal ini sangat penting karena RPP menjadi acuan pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.
- b. Guru PAI haruslah menggunakan metode maupun strategi pembelajaran yang lebih bervariasi sehingga siswa lebih tertarik dan paham akan pentingnya menjaga lingkungan dalam agama Islam.

3. Bagi Siswa

- a. Siswa seharusnya dapat lebih peduli dan peka terhadap lingkungan di sekitarnya, serta melaksanakan dan mematuhi segala kebijakan terkait adiwiyata.
- b. Siswa harus lebih sering membaca Al-Qur'an beserta artinya, sehingga siswa dapat lebih paham bahwa program adiwiyata MTsN 6 Sleman selaras dengan perintah Allah SWT dan siswa menjadi lebih peduli terhadap lingkungan di sekitarnya.

4. Bagi orang tua siswa
 - a. Orang tua haruslah bekerjasama dengan pihak madrasah. Kerjasama dengan orang tua sangat perlu dilakukan agar orang tua dapat membantu mengawasi dan membimbing putra-putrinya dalam menjaga lingkungan di rumah.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirabbil'alaamin, puji syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan petunjuk dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan pada Program Adiwiyata bagi Siswa MTsN 6 Sleman”.

Dalam segenap pemikiran dan kemampuan penulis usahakan dalam penulisan skripsi ini. Namun, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan masukan dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini.

Kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini penulis sampaikan terimakasih. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi dan bagi pihak lain untuk dapat lebih meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Mujiyono, *Agama Ramah Lingkungan*, Jakarta: Paramadina, 2001.
- Amini, Risda dan A. Munandar, *Pengaruh Model Pembelajaran Pendidikan Lingkungan Berbasis Outdoor Terhadap Penguasaan Konsep Pendidikan Lingkungan Bagi Calon Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Penelitian Pendidikan Vol 11, April 2010.
- An-Nahlawi, Abdurrahman, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, Jakarta: Gema Insani, 1995.
- Azra, Azyumardi, *Pendidikan Islam: Tradisi dan Modernisasi di Tengah Tantangan Milenium III*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Damsar, *Pengantar Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Bandung: Diponegoro, 2010.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data*, Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Fadlillah, Muhammad dan Lilif Muarifatu Khorida, *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini: Konsep dan Aplikasinya dalam PAUD*, Yogyakarta: Ae-Ruzz Media, 2013.
- Fatmawati, Rizka, "Implementasi Pendidikan Agama Islam Berwawasan Lingkungan di Madrasah Aliyah Negeri Yogyakarta III, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Harefa, Andreas, *Sekolah Saja Tidak Pernah Cukup*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002.
- HD, Khaelany, *Islam Kependudukan & Lingkungan Hidup*, Jakarta: Rineka Cipta, 1996.
- Hidayatullah, Furqon, *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*, Surakarta: UNS Press, 2010.
- Kurniawati, Novi Khoirunnisa, "Implementasi Program Adiwiyata dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan

- Rasa Cinta Lingkungan Bagi Siswa di SMP N 2 Kalasan”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Trabiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.
- Keraf, Sonny, *Etika Lingkungan Hidup*, Jakarta: Kompas, 2010.
- Mangunjaya, Fachruddin M, dkk., *Menanam Sebelum Kiamat: Islam, Ekologi dan Gerakan Lingkungan Hidup*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2007.
- Mardalis, *Metode Penelitian: Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.
- Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineke Cipta, 2004.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Amzah, 2015.
- Moelong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Muhaimin, *Dasar-Dasar Kependidikan Islam (Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan Islam)*, Surabaya: Karya Aditama, 1996.
- _____, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Muthohar, Ahmad, *Ideologi Pendidikan Pesantren*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007.
- Naim, Ngainun, *Character Building: Optimalisasi Peran Pendidikan dalam Pengembangan Ilmu dan Pembentukan Karakter Bangsa*, Yogyakarta: Ae-Ruzz Media, 2012.
- Nasih, Ahmad Munjin & Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2009.
- Nata, Abudin, *Filsafat Pendidikan Islam 1*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- _____, *Metodologi Studi Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012.
- Purwani, Linda Tisa, “Implementasi Nilai Karakter Peduli Lingkungan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Kebonagung Imogiri Bantul”, *Skripsi*, Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.
- Qaradhawi, Yusuf, *Islam Agama Ramah Lingkungan*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2002.

- Saleh, M. Nurul Ikhsan,dkk., *Islam, National Character Building dan Etika Global*, Yogyakarta: Bagian Kemahasiswaan UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Sangadji, Etta Mamang, *Metodologi Penelitian: Pendekatan Praktis dalam Penelitian*, Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Sastrawijaya, A. Tresna, *Pencemaran Lingkungan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Schaefer, Richard T, *Sosiologi*, Jakarta: Salemba Humanika, 2012.
- Shihab, Quraish, *Membumikan Al-Qur'an, Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan, 2004.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Soemarwoto, Otto, *Analisis Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1992.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suhadha, Moh, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif untuk Studi Agama*, Yogyakarta: SUKA-Press, 2012.
- Suharsaputra, Uhar, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, Bandung: Refika Aditama, 2012.
- Sukarni, *Fikih Lingkungan Hidup Perspektif Ulama Kalimantan Selatan*, Jakarta: Kementerian Agama RI, 2011.
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007.
- Sulistyowati, Endah, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, Yogyakarta: Citra Aji Parama, 2012
- Tahuied, HA., *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fak. Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 1990.
- Tauhid, Abu, *Beberapa Aspek Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Sekretaris Kajur Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga.,1990.
- Thalhah, M & Achmad Mufid, *Fiqih Ekologi: Menjaga Bumi Memahami Makna Kitab Suci*, Yogyakarta: Total Media, 2008.

Tim Adiwiyata Tingkat Nasional, *Panduan Adiwiyata: Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan*, Jakarta: Asdep Urusan Penguatan Inisiatif Masyarakat Deputi Bidang Komunikasi Lingkungan dan Pemberdayaan Masyarakat, Kementerian Lingkungan Hidup, 2012.

Undang-Undang SIKDIKNAS (Sistem Pendidikan Nasional), *UU RI no 20 tahun 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.

Wiryono, *Pengantar Ilmu Lingkungan*, Bengkulu: Pertelon Media, 2013.

Yafie, Ali, *Merintis Fiqh Lingkungan Hidup*, Jakarta: Ufuk Press, 2006.

Yusuf, Maftuchah, *Pendidikan Kependudukan & Etika Lingkungan*, Yogyakarta: Lembaga Studi dan Inovasi Pendidikan, 2000.



Lampiran I

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

A. Judul Penelitian

Peran PAI dalam Terwujudnya Budaya Peduli Lingkungan Pada Program Adiwiyata Bagi Siswa MTsN 6 Sleman

B. Narasumber

Guru PAI, Guru Pembina Adiwiyata, Kepala Sekolah dan staf-stafnya, Siswa dan Siswi MTsN 6 Sleman

C. Pedoman Observasi

1. Kondisi Lingkungan MTsN 6 Sleman
2. Kondisi sarana dan prasarana MTsN 6 Sleman
3. Keadaan guru, karyawan, dan siswa MTsN 6 Sleman
4. Kurikulum di MTsN 6 Sleman
5. Pembelajaran PAI secara umum
6. Pembelajaran PAI dengan mengintegrasikan pendidikan peduli lingkungan
7. Keteladanan guru dalam memberikan contoh kepada peserta didik tentang sikap peduli lingkungan
8. Aktivitas dan sikap siswa terkait peduli lingkungan

D. Pedoman Dokumentasi

1. Profil MTsN 6 Sleman
2. Sejarah singkat MTsN 6 Sleman
3. Visi dan Misi MTsN 6 Sleman
4. Arsip program Adiwiyata
5. Struktur organisasi MTsN 6 Sleman
6. Keadaan guru, pegawai, karyawan dan peserta didik
7. Keadaan sarana dan prasarana

8. Kurikulum MTsN 6 Sleman
 9. Daftar prestasi siswa
- E. Pedoman Wawancara
1. Pedoman wawancara kepala sekolah
 - a. Bagaimana sejarahnya MTs N 6 Sleman dapat mengikuti atau mendapatkan penghargaan adiwiyata?
 - b. Apa pengertian adiwiyata menurut anda?
 - c. Apa saja program adiwiyata yang dilaksanakan di MTsN 6 Sleman?
 - d. Siapa saja yang berperan dalam pelaksanaan program tersebut?
 - e. Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di MTsN 6 Sleman?
 - f. Apakah program tersebut dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan bagi siswa?
 - g. Apa indikator yang telah ditunjukkan oleh siswa terkait sikap peduli lingkungan?
 - h. Apakah ada kebijakan dari sekolah terkait implementasi program adiwiyata, khususnya penanaman sikap peduli lingkungan melalui KBM?
 - i. Apakah dalam RPP terdapat nilai-nilai peduli lingkungan?
 - j. Bagaimana keteladanan dari guru atau karyawan terkait penanaman sikap peduli lingkungan pada siswa?
 - k. Apakah ada relevansi antara PAI dengan penanaman sikap peduli lingkungan?
 - l. Seberapa besar peran PAI dalam membantu implementasi program adiwiyata?
 - m. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan program adiwiyata?
 2. Pedoman wawancara guru pembina adiwiyata
 - a. Apa pengertian adiwiyata menurut anda?
 - b. Bagaimana sejarahnya MTs N 6 Sleman dapat mengikuti atau mendapatkan penghargaan adiwiyata?

- c. Apa saja sarana prasarana sebagai bentuk pengkondisian dalam mendukung program adiwiyata?
- d. Apa saja program adiwiyata di MTsN 6 Sleman?
- e. Bagaimana pelaksanaan program adiwiyata di MTsN 6 Sleman?
- f. Bagaimana tanggapan siswa terkait pelaksanaan program adiwiyata?
- g. Bagaimana tanggapan guru terkait program adiwiyata?
- h. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan program adiwiyata?
- i. Apakah program adiwiyata dapat mewujudkan budaya peduli lingkungan bagi siswa?
- j. Apa indikator yang ditunjukkan oleh siswa terkait peduli lingkungan?
- k. Seberapa besar peran PAI dalam membantu implementasi program adiwiyata?
- l. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam menjalankan program adiwiyata?

3. Pedoman wawancara guru PAI

- a. Apa yang anda ketahui tentang program adiwiyata?
- b. Apa saja program adiwiyata di MTs N 6 Sleman?
- c. Apakah mata pelajaran yang anda ajarkan diintegrasikan dengan sikap peduli lingkungan?
- d. Apakah RPP terintegrasikan dengan pendidikan lingkungan hidup/peduli lingkungan?
- e. Bagaimana kegiatan spontan yang dilakukan guru terkait peduli lingkungan?
- f. Bagaimana bentuk keteladanan guru terhadap sikap peduli lingkungan kepada siswa?
- g. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam imlementasi program adiwiyata?

- h. Bagaimana pandangan anda sebagai guru PAI dengan adanya program adiwiyata?
- i. Peran seperti apa yang diberikan oleh mata pelajaran PAI terhadap program Adiwiyata?
- j. Apakah dengan adanya program adiwiyata dapat meningkatkan sikap peduli lingkungan pada siswa?
- k. Apa indikator yang telah ditunjukkan oleh siswa terkait sikap peduli lingkungan?
- l. Apakah relevansi program adiwiyata terhadap PAI ?
- m. Apa saja hambatan yang ditemui dalam mengintegrasikan antara lingkungan hidup dengan PAI?
- n. Apakah dengan pembelajaran PAI dapat menambah sikap peduli lingkungan pada siswa?

4. Pedoman wawancara Siswa

- a. Apa yang anda tahu tentang program adiwiyata?
- b. Apakah guru mensosialisasikan tentang program adiwiyata sekolah?
- c. Kegiatan apa saja yang dilaksanakan oleh sekolah yang berkaitan dengan program Adiwiyata?
- d. Apakah anda melaksanakannya dengan senang hati?
- e. Pengaruh apa yang anda rasakan dengan adanya program adiwiyata sekolah?
- f. Apa yang anda ketahui tentang sikap peduli lingkungan?
- g. Apakah dengan adanya program adiwiyata, sikap peduli lingkungan anda bertambah?
- h. Menurut pembelajaran PAI, bagaimana bentuk sikap peduli lingkungan?
- i. Apakah pembelajaran PAI mempengaruhi anda dalam mengimplementasikan sikap peduli lingkungan?
- j. Apakah guru mencontohkan sikap peduli lingkungan pada anda?

Lampiran II

CATATAN LAPANGAN

No	Hari, Tanggal	Metode Pengambilan Data	Sumber	Waktu	Tempat	Tentang
1	Kamis, 27 Juli 2017	Wawancara	Bapak Suwardi	10.15	Ruang Wakil Kepala Sekolah	Izin Penelitian
2	Selasa, 1 Agustus 2017	Observasi	Lingkungan MTsN 6 Sleman	09.15	MTsN 6 Sleman	Lokasi dan keadaan lingkungan MTsN 6 Sleman
3	Rabu, 2 Agustus 2017	Dokumentasi	Bapak Agus Rifat Asnawan dan bapak Undang Sudirman	11.50	Ruang TU dan Laboratorium TIK	Profil MTsN 6 Sleman, data guru, kurikulum, dan data tentang adiwiyata MTSN 6 Sleman
4	Kamis, 3 Agustus 2017	Wawancara	Bapak Abdul Hadi	08.44	Ruang Kepala Sekolah	Sejarah MTsN 6 Sleman, Gambaran umum program adiwiyata MTsN 6 Sleman, dan perkembangan pelaksanaan program adiwiyata
5	Senin, 7 Agustus 2017	Wawancara	Ibu Ami Solichati	09.15	Perpustakaan	Program adiwiyata MTsN 6 Sleman

6	Rabu, 9 Agustus 2017	Observasi	Guru dan siswa kelas VII D	09.35	Ruang kelas VII D dan tempat wudhu	Pembelajaran fiqh dan praktek wudhu
7	Rabu, 9 Agustus 2017	Wawancara	Bapak Khanifudin	11.10	Perpustakaan	Peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata bagi siswa MTsN 6 Sleman
8	Kamis, 10 Agustus 2017	Wawancara	Bapak Iqbal Arfa Daeng	09.15	Ruang Guru	Peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata bagi siswa MTsN 6 Sleman
9	Senin, 14 Agustus 2017	Wawancara	Bapak Anang Sumarna	13.10	Ruang Guru	Peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata bagi siswa MTsN 6 Sleman

10	Selasa, 22 Agustus 2017	Wawancara	Bapak Sutarjo	11.35	Ruang wakil kepala sekolah	Peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata bagi siswa MTsN 6 Sleman
11	Selasa, 22 Agustus 2017	Observasi	Guru dan Siswa kelas IX D	13.10	Ruang kelas IX D	Pembelajaran Al-Qur'an Hadits
12	Jum'at, 25 Agustus 2017	Wawancara	Ibu Miftachurochmah	07.32	Ruang Guru	Peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata bagi siswa MTsN 6 Sleman
13	Sabtu, 26 Agustus 2017	Dokumentasi	Bapak A. Yusmanto	10.55	Ruang wakil kepala sekolah	Data siswa dan prestasi siswa
14	Sabtu, 26 Agustus 2017	Dokumentasi	Bapak Sirojul Huda	11.10	Ruang wakil kepala sekolah	Data sarana prasarana
15	Sabtu, 26 Agustus 2017	Observasi	Guru dan Siswa kelas IX F	12.30	Ruang kelas IX F dan Halaman MTsN 6 Sleman	Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dan praktek menanam pohon

16	Senin, 28 Agustus 2017	Wawancara	Rizky Yunika dan Himawan Alfianto	11.15	Teras kelas IX D	Peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata bagi siswa MTsN 6 Sleman
17	Senin, 28 Agustus 2017	Wawancara	Irfan dan Thariq	11.30	Teras Masjid	Peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata bagi siswa MTsN 6 Sleman
18	Senin, 28 Agustus 2017	Wawancara	M. Riski Pratama dan M. Wajihuddin	11.40	Teras Masjid	Peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata bagi siswa MTsN 6 Sleman
19	Senin, 28 Agustus 2017	Wawancara	Anggita dan Shafa	12.19	Kantin	Peran PAI dalam terwujudnya

						budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata bagi siswa MTsN 6 Sleman
--	--	--	--	--	--	---



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Hari/Tanggal : Selasa/ 1 Agustus 2017
Jam : 09.15 WIB
Tempat/ Lokasi : Lingkungan MTsN 6 Sleman
Sumber Data/ Informan : MTsN 6 Sleman

Deskripsi Data:

Sumber data adalah MTsN 6 Sleman yang berada di komplek Madrasah yaitu bersebelahan dengan MAN 3 Sleman dan MIN 1 Sleman, terletak tidak jauh dari Jalan Magelang. MTsN 6 Sleman terletak di Desa Sinduadi, Kecamatan Mlati, Kabupaten Sleman, tepatnya yakni berada di Jalan Magelang KM 4,4 Sinduadi, Mlati, Sleman, Yogyakarta. Sebelah utara bersebelahan dengan MAN 3 Sleman dan di sebelah timur bersebelahan dengan Pusat Sumber Belajar Bersama (PSBB). Sedangkan di sebelah selatan bersebelahan dengan perkampungan warga yaitu Kampung Karang Waru dan sebelah barat bersebelahan dengan kantor Desa Sinduadi atau Kampung Rogoyudan.

Interpretasi:

Lokasi MTsN 6 Sleman termasuk dalam lokasi yang strategis karena berada dalam komplek madrasah dan berdekatan dengan instansi yang lain pula. Kegiatan pembelajaran di MTsN 6 Sleman juga sangatlah kondusif, selain karena lokasi MTsN 6 Sleman yang jauh dari keramaian juga karena suasana MTsN 6 Sleman yang nyaman dengan kondisi lingkungannya yang sejuk dan asri.

Catatan Lapangan 2

Metode pengumpulan data	: Dokumentasi
Hari/tanggal	: Rabu, 2 Agustus 2017
Jam	: 11.50 WIB
Tempat/ lokasi	: Ruang TU dan Laboratorium TIK
Sumber data/ informan	: Agus Rifat Asnawan,S.PdI dan Undang Sudirman, S. Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah bapak Agus Rifat Asnawan,S.PdI Selaku staff TU dan bapak Undang Sudirman, S. Pd selaku guru TIK. Pengambilan data dilakukan saat jam istirahat sebelum sholat dzuhur berjama'ah. Dari hasil dokumentasi diperoleh data tentang sejarah MTsN 6 Sleman, visi misi madrasah, data guru, data sarana prasarana, dan data tentang adiwiyata.

Interpretasi:

- a. Dari hasil dokumentasi diperoleh data tentang sejarah MTsN 6 Sleman, visi misi madrasah, data guru, data sarana prasarana, dan data tentang adiwiyata.
- b. Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui bahwa dokumen di MTsN 6 Sleman tersimpan dengan baik, serta para karyawan yang dengan sabar dan ramah membantu peneliti dalam mengumpulkan data.

Catatan lapangan 3

Metode pengumpulan data : wawancara
Hari/tanggal : kamis/ 3 Agustus 2017
Jam : 08.44 WIB
Tempat/ lokasi : Ruang Kepala Madrasah
Sumber data/ informan : Drs. H. Abdul Hadi, S. Pd, M. Pd I

Deskripsi Data:

Informan adalah bapak Drs. H. Abdul Hadi, S. Pd, M. Pd I selaku kepala madrasah MTsN 6 Sleman. Wawancara dilaksanakan disela-sela waktu bapak Abdul Hadi dalam menjalankan tugas kepala sekolah.

Dari wawancara dengan bapak Abdul Hadi didapatkan informasi mengenai sejarah MTsN 6 Sleman yang dulunya PGAN lalu dipecah menjadi MTsN 6 Sleman, MAN 3 Sleman, dan MIN 1 Sleman pada tahun 1978. Sebelum berganti nama menjadi MTsN 6 Sleman sehubungan dengan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia nomor 372 tahun 2015, madrasah ini bernama MTsN Yogyakarta 1. MTsN 6 Sleman mengikuti penilaian Adiwiyata pada tahun 2013 dan memperoleh juara 1 hingga saat ini MTsN 6 Sleman telah menjadi Madrasah Adiwiyata Nasional. Bapak Abdul Hadi juga menyebutkan kegiatan-kegiatan menjaga lingkungan yang merupakan program adiwiyata MTsN 6 Sleman.

Interpretasi:

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi tentang sejarah MTsN 6 Sleman, gambaran umum tentang program Adiwiyata di MTsN 6 Sleman, dan perkembangan pelaksanaan program Adiwiyata di MTsN 6 Sleman.

Catatan Lapangan 4

Metode pengumpulan data : wawancara
Hari/tanggal : Senin/ 7 Agustus 2017
Jam : 09.15 WIB
Tempat/ lokasi : Perpustakaan
Sumber data/ informan : Dra. Ami Solichati

Deskripsi data:

Informan adalah Dra. Ami Solichati selaku guru pembina program adiwiyata MTsN 6 Sleman. Wawancara dilaksanakan pada waktu luang setelah ibu Ami Solichati mengajar.

Dari wawancara dengan ibu Ami Solichati diperoleh informasi tentang gambaran umum adiwiyata di MTsN 6 Sleman, Sejarah MTsN 6 Sleman bisa menjadi madrasah adiwiyata sampai ke tingkat nasional, program-program yang telah dirumuskan oleh tim adiwiyata beserta kepala sekolah untuk mendukung suksesnya program adiwiyata, mulai dari kebersihan, penghijauan dan keindahan lingkungan, serta peran guru dan siswa dalam melaksanakan program-program adiwiyata yang telah dirumuskan, dan sejauh mana program adiwiyata di MTsN 6 Sleman dapat menimbulkan dampak positif berupa kebiasaan menjaga lingkungan bagi seluruh warga madrasah. Ibu Ami Solichati juga mengungkapkan tentang rencana MTsN 6 Sleman yang sedang mempersiapkan diri untuk menjadi madrasah adiwiyata mandiri, yang artinya MTsN 6 Sleman akan memiliki sekolah binaan.

Interpretasi:

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi mengenai sejarah adiwiyata MTsN 6 Sleman,
- b. Program- program adiwiyata MTsN 6 Sleman,

- c. Peran guru dan siswa dalam melaksanakan program-program adiwiyata yang telah dirumuskan ,
- d. Dampak positif yang ditunjukkan setelah melaksanakan program-program adiwiyata MTsN 6 Sleman,
- e. Rencana yang telah digagas untuk mengembangkan program adiwiyata MTsN 6 Sleman.



Catatan lapangan 5

Metode pengumpulan data	: Observasi
Hari/tanggal	: Rabu/ 9 Agustus 2017
Jam	: 09.35 WIB
Tempat/ lokasi	: Ruang Kelas VII D dan Tempat Wudhu
Sumber data/ informan	: Guru dan Siswa kelas VII D

Deskripsi data:

Informan adalah bapak Khanifudin, S. Pd I selaku guru mata pelajaran Fiqih kelas VII dan siswa kelas VII D. Observasi dilakukan saat bapak Khanifudin sedang menjelaskan tentang thaharah kepada siswa kelas VII D dan siswa kelas VII D yang sedang melaksanakan praktik wudhu.

Dari observasi dengan bapak Khanifudin dan siswa kelas VII D diperoleh data bahwa bapak Khanifudin menyisipkan penjelasan tentang larangan menggunakan air secara berlebihan saat melakukan thaharah dan bapak Khanifudin juga menjelaskan bahwa menggunakan air secukupnya merupakan salah satu upaya menjaga lingkungan serta siswa kelas VII D yang diajak untuk mempraktekkan langsung cara berwudhu yang benar dan tidak membuang-buang air dengan sia-sia.

Interpretasi:

- a. Dari hasil observasi diperoleh data bahwa bapak Khanifudin menyisipkan penjelasan tentang penggunaan air ketika melakukan thaharah agar tidak terbuang sia-sia,
- b. Siswa kelas VII D mempraktekkan langsung cara berwudhu yang benar dan tidak membuang-buang air dengan percuma sehingga siswa lebih paham.

Catatan Lapangan 6

Metode pengumpulan data : wawancara
Hari/tanggal : Rabu/ 9 Agustus 2017
Jam : 11. 10 WIB
Tempat/ lokasi : Perpustakaan
Sumber data/ informan : Khanifudin, S. Pd I

Deskripsi data:

Informan adalah bapak Khanifudin, S. Pd I selaku guru fiqih kelas VII, VIII, dan IX. Wawancara dilaksanakan setelah bapak Khanifudin mengajar.

Dari wawancara dengan bapak Khanifudin diperoleh informasi tentang integrasi nilai-nilai peduli lingkungan pada pembelajaran fiqih. Bapak Khanifudin berusaha untuk menyisipkan pendidikan lingkungan hidup meskipun tidak dicantumkan di dalam RPP, bapak Khanifudin menyisipkan pendidikan lingkungan hidup secara spontan. Bapak Khanifudin juga menjelaskan tentang upaya yang dilakukan untuk mewujudkan kesadaran peduli lingkungan bagi siswa di luar KBM, yaitu melalui motivasi dan mengingatkan siswa untuk peduli terhadap lingkungan. Bapak Khanifudin juga menjelaskan bahwa implementasi program adiwiyata di MTsN 6 Sleman berjalan dengan baik hingga saat ini MTsN 6 Sleman telah menjadi Madrasah Adiwiyata Nasional dan sedang mempersiapkan diri untuk menjadi Madrasah Adiwiyata Mandiri. Dengan adanya program adiwiyata, siswa dilatih untuk menyadari potensi yang ada pada Negara Indonesia dengan kekayaan alamnya yang melimpah agar nantinya siswa MTsN 6 Sleman sebagai warga Negara Indonesia tidak menjadi orang yang konsumtif. Peran PAI sendiri dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program Adiwiyata lebih kepada pendekatan spiritual kepada siswa agar bisa menjaga lingkungan.

Interpretasi:

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa nilai-nilai peduli lingkungan dapat diintegrasikan dengan mata pelajaran Fiqih,
- b. Diluar KBM, guru PAI tetap memotivasi dan mengingatkan siswa untuk peduli terhadap lingkungan,
- c. Program Adiwiyata di MTsN 6 Sleman berkembang dengan baik,
- d. Peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata melalui pendekatan spiritual.



Catatan Lapangan 7

Metode pengumpulan data : wawancara
Hari/tanggal : kamis/ 10 Agustus 2017
Jam : 09.15 WIB
Tempat/ lokasi : Ruang Guru
Sumber data/ informan : Iqbal Arfa Daeng, S. Pd I

Deskripsi data:

Informan adalah bapak Iqbal Arfa Daeng, S. Pd I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VII dan VIII serta guru pembina asrama siswa. Wawancara dilaksanakan pada waktu luang sebelum bapak Iqbal mengajar.

Dari wawancara dengan bapak Iqbal diperoleh informasi mengenai sebagian besar kegiatan di madrasah baik KBM maupun kegiatan di luar kelas selalu ditujukan untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan pada semua warga madrasah, seperti menjaga kebersihan lingkungan dan merawat tanaman. Upaya yang dilakukan pihak madrasah untuk menanamkan sikap peduli lingkungan pada siswa bukan hanya terjadi di sekolah tetapi juga di asrama bagi siswa yang tinggal di asrama MTsN 6 Sleman. Setelah mengintegrasikan antara pembelajaran dengan pendidikan lingkungan hidup serta melaksanakan kegiatan-kegiatan adiwiyata lainnya, sebagian besar siswa menjadi terbiasa untuk peduli terhadap lingkungan.

Interpretasi:

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi mengenai upaya yang dilakukan oleh MTsN 6 Sleman dalam menanamkan sikap peduli lingkungan bukan hanya di madrasah tetapi juga di asrama,
- b. Dengan adanya program-program adiwiyata, siswa menjadi terbiasa untuk peduli terhadap lingkungan.

Catatan Lapangan 8

Metode pengumpulan data : wawancara
Hari/tanggal : Senin/ 14 Agustus 2017
Jam : 13.10 WIB
Tempat/ lokasi : Ruang Guru
Sumber data/ informan : Anang Sumarna, S. Ag

Deskripsi data:

Informan adalah bapak Anang Sumarna S. Ag selaku guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas VII, VIII, dan IX. Wawancara dilaksanakan pada waktu luang sebelum bapak Anang mengajar.

Dari wawancara dengan bapak Anang diperoleh data bahwa tidak semua materi dalam PAI dapat dikaitkan atau diintegrasikan dengan Adiwiyata, namun penanaman sikap peduli lingkungan dapat diintegrasikan dalam pembelajaran classical. Meskipun tidak ada dalam materi, guru dapat mengintegrasikan dalam kegiatan awal atau akhir pembelajaran seperti memastikan tidak ada sampah di dalam kelas di awal pembelajaran dan mengingatkan piket di akhir pembelajaran. Siswa MTsN 6 Sleman sudah mempunyai kesadaran untuk menjaga lingkungan, namun ada siswa yang pengetahuan tentang peduli lingkungannya bagus namun kesadaran untuk menjaganya masih kurang. Disitulah tugas guru untuk selalu mengingatkan siswa. PAI sendiri sangatlah berperan dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan pada program Adiwiyata. Pada dasarnya program Adiwiyata sangatlah dekat dengan pembelajaran Agama Islam yaitu tentang akhlaq terhadap alam.

Interpretasi:

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi tentang integrasi nilai-nilai peduli lingkungan dalam pembelajaran classical,

- b. Kesadaran siswa dalam menjaga lingkungan,
- c. PAI sangatlah berperan dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan.



Catatan Lapangan 9

Metode pengumpulan data : wawancara

Hari/tanggal : Selasa/ 22 Agustus 2017

Jam : 11. 35 WIB

Tempat/ lokasi : Ruang Wakil Kepala Madrasah

Sumber data/ informan : Sutarjo, M. Pd I

Deskripsi data:

Informan adalah bapak Sutarjo, M. Pd I selaku guru al-Qur'an Hadits kelas IX dan waka humas. Wawancara dilaksanakan sebelum sholat dzuhur berjama'ah.

Dari wawancara dengan bapak Sutarjo diperoleh informasi bahwa program adiwiyata dimaksudkan untuk membentuk kesadaran seluruh warga madrasah dalam menjaga lingkungan. Dengan adanya program Adiwiyata, siswa semakin mengerti arti penting menjaga lingkungan sehingga tertanam budaya peduli lingkungan. Integrasi pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan pendidikan lingkungan hidup adalah dengan mengaitkan antara dalil-dalil tentang lingkungan hidup dengan contoh nyata yang ada di sekitar siswa. Mengintegrasikan pembelajaran PAI dengan pendidikan lingkungan hidup membuat siswa menjadi lebih bertanggungjawab terhadap lingkungan. Peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program Adiwiyata adalah membantu untuk mensukseskan program adiwiyata dalam menjaga lingkungan bukan hanya pada ranah duniai tetapi juga ranah ukhrawi, berkaitan dengan perintah Allah dan sunnah rosul.

Interpretasi:

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi tentang dampak positif adanya program adiwiyata,
- b. Integrasi pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan pendidikan lingkungan hidup,

- c. Peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata adalah membantu mensukseskan program adiwiyata, terlebih dari ranah ukhrawi.



Catatan Lapangan 10

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/tanggal : Selasa/ 22 Agustus 2017
Jam : 13.10 WIB
Tempat/ lokasi : Ruang Kelas IX D
Sumber data/ informan : Guru dan Siswa kelas IX D

Deskripsi data:

Informan adalah bapak Sutarjo, M. Pd I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IX dan siswa kelas IX D. Observasi dilakukan saat bapak Sutarjo sedang menjelaskan tentang Hadits-Hadits yang berhubungan dengan lingkungan hidup dan kaitannya dalam menjaga lingkungan.

Dari observasi dengan bapak Sutarjo dan siswa kelas IX D diperoleh data bahwa bapak Sutarjo menanamkan sikap peduli lingkungan pada siswa dengan meminta siswa untuk menghafalkan dalil-dalil tentang alam yang tertera di buku, agar siswa dapat memahami fenomena alam yang terjadi dan cara mencegahnya. Bapak Sutarjo juga menekankan kepada siswa bahwa Islam mengharuskan seluruh manusia untuk menjaga lingkungan yang dijelaskan melalui Al-Qur'an dan Hadits.

Interpretasi:

- a. Dari hasil observasi diperoleh data bahwa bapak Sutarjo menanamkan sikap peduli lingkungan dengan menekankan pada dalil-dalil tentang fenomena alam.

Catatan Lapangan 11

Metode pengumpulan data : wawancara
Hari/tanggal : Jum'at/ 25 Agustus 2017
Jam : 07. 32 WIB
Tempat/ lokasi : Ruang Guru
Sumber data/ informan : Dra. Miftachurochmah

Deskripsi data:

Informan adalah Ibu Dra. Miftachurochmah selaku guru Akidah Akhlak kelas VII, VII, dan IX. Wawancara dilaksanakan setelah ekstrakulikuler Tahfidz.

Dari wawancara dengan Ibu Miftachurochmah diperoleh informasi bahwa program Adiwiyata di MTsN 6 Sleman berkaitan dengan pelestarian lingkungan, menjaga lingkungan agar tetap asri, dan memanfaatkan limbah menjadi hal yang bermanfaat. Pendidikan Agama Islam mengajarkan untuk berakhlak kepada lingkungan, seperti dalam pelajaran Akidah Akhlak terdapat BAB yang membahas tentang adab Islam terhadap lingkungan, dalam BAB tersebut dijelaskan tentang bagaimana Islam mengajarkan adab kepada flora dan fauna. Ibu Miftachurochmah menjelaskan tentang adab Islam terhadap flora dan fauna memberikan contoh yang ada di lingkungan madrasah. Dengan adanya program Adiwiyata membuat siswa memiliki kepekaan untuk menjaga lingkungan. Karena dampak dari kerusakan lingkungan tidak langsung diterima oleh siswa maka guru harus sering mengingatkan siswa dalam menjaga lingkungan baik dikelas maupun diluar kelas. Menurut Ibu Miftachurochmah, peran PAI dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan pada program Adiwiyata adalah memberikan landasan teori yang bersumber dari al-Qur'an dan Hadits.

Interpretasi:

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi tentang implementasi program adiwiyata di MTsN 6 Sleman dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan pada siswa,
- b. Integrasi antara PAI dengan pendidikan lingkungan hidup
- c. Pengaruh program Adiwiyata kepada siswa,
- d. Peran PAI dalam terwujudnya budaya peduli lingkungan pada program adiwiyata.



Catatan Lapangan 12

Metode pengumpulan data : Dokumentasi
Hari/tanggal : Sabtu/ 26 Agustus 2017
Jam : 10.55 WIB
Tempat/ lokasi : Ruang Wakil Kepala Madrasah
Sumber data/ informan : A. Yusmanto, S. Pd

Deskripsi Data:

Informan adalah bapak A. Yusmanto, S. Pd selaku waka kesiswaan. Pengambilan data dilakukan saat bapak Yusmanto dan bapak Sirojul Huda sedang tidak ada jam mengajar. Dari hasil dokumentasi diperoleh data siswa tahun ajaran 2017/2018 dan data prestasi siswa.

Interpretasi:

- a. Dari hasil dokumentasi diperoleh data data siswa tahun ajaran 2017/2018 dan data prestasi siswa.
- b. Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui bahwa dokumen di MTsN 6 Sleman tersimpan dengan baik dan selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan. Serta bapak Yusmanto yang dengan sabar dan ramah membantu peneliti dalam mengumpulkan data.

Catatan Lapangan 13

Metode pengumpulan data : Dokumentasi
Hari/tanggal : Sabtu/ 26 Agustus 2017
Jam : 11.10 WIB
Tempat/ lokasi : Ruang Wakil Kepala Madrasah
Sumber data/ informan : Drs. Sirojul Huda

Deskripsi Data:

Informan adalah bapak Drs. Sirojul Huda selaku waka sarana prasarana. Pengambilan data dilakukan setelah bapak Sirojul Huda mengajar. Dari hasil dokumentasi diperoleh data sarana prasarana MTsN 6 Sleman.

Interpretasi:

- a. Dari hasil dokumentasi diperoleh data sarana prasarana MTsN 6 Sleman.
- b. Dari hasil pengumpulan data tersebut diketahui bahwa dokumen di MTsN 6 Sleman tersimpan dengan baik dan selalu diperbarui sesuai dengan perkembangan. Serta bapak Sirojul Huda yang dengan sabar dan ramah membantu peneliti dalam mengumpulkan data.

Catatan Lapangan 14

Metode pengumpulan data : Observasi
Hari/tanggal : Sabtu/ 26 Agustus 2017
Jam : 12.30 WIB
Tempat/ lokasi : Ruang Kelas IX F dan Halaman MTsN 6 Sleman
Sumber data/ informan : Guru dan Siswa kelas IX F

Deskripsi data:

Informan adalah bapak Sutarjo, M. Pd I selaku guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas IX dan siswa kelas IX F. Observasi dilakukan saat bapak Sutarjo dan siswa kelas IX F sedang praktik menanam pohon di halaman MTsN 6 Sleman.

Dari observasi dengan bapak Sutarjo dan siswa kelas IX F diperoleh data bahwa upaya nyata yang dilakukan oleh bapak Sutarjo untuk menanamkan peduli lingkungan pada siswa adalah dengan terjun langsung dalam penanaman pohon. Siswa menanam pohon secara berkelompok, pohon yang ditanam disediakan oleh bapak Sutarjo. Siswa terlihat antusias dalam menanam pohon. Selama siswa menanam pohon, bapak Sutarjo juga menjelaskan kepada siswa bahwa menanam pohon merupakan salah satu upaya menjaga lingkungan dan di dalam Al-Qur'an juga disebutkan keutamaan menanam pohon. Setelah selesai menanam pohon, siswa memberi nama setiap pohon menggunakan kertas yang ditali di pohon yang sudah ditanam. Bapak Sutarjo juga menekankan bahwa upaya menjaga lingkungan yang dilakukan siswa IX F tidak berhenti di kegiatan menanam pohon saja, siswa IX F juga bertanggungjawab dalam merawat pohon yang telah ditanam.

Interpretasi:

- a. Dari hasil observasi diperoleh data bahwa bapak Sutarjo menanamkan sikap peduli lingkungan dengan praktik langsung menanam pohon.

Catatan Lapangan 15

Metode pengumpulan data : wawancara
Hari/tanggal : Senin/ 28 Agustus 2017
Jam : 11.15 WIB
Tempat/ lokasi : Teras Kelas IX D
Sumber data/ informan : Rizky Yunika dan Himawan Alfianto

Deskripsi data:

Informan adalah Rizky Yunika dan Himawan Alfianto, merupakan siswa kelas IX D MTsN 6 Sleman. Pengambilan data dilakukan setelah pembelajaran al-Qur'an Hadits.

Dari wawancara diperoleh informasi berupa pengetahuan siswa tentang Adiwiyata dan peduli lingkungan. Informan juga menjelaskan tentang kegiatan madrasah untuk mewujudkan budaya peduli lingkungan pada siswa yang merupakan bagian dari program Adiwiyata MTsN 6 Sleman seperti sabtu bersih, penimbangan sampah botol plastik, pemilahan sampah, membawa dan merawat tanaman. Menurut informasi guru-guru PAI sudah mengintegrasikan pembelajaran dengan pendidikan lingkungan hidup, seperti ibu Miftachurochmach dan bapak Sutarjo. Guru-guru memberikan dorongan dan mencontohkan untuk menjaga lingkungan, apabila ada siswa yang tidak menjaga lingkungan maka guru akan menegur.

Interpretasi:

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dengan adanya program Adiwiyata siswa menjadi lebih mengerti arti pentingnya peduli terhadap lingkungan.

- b. Upaya guru dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan pada siswa bukan hanya mengintegrasikan pada pembelajaran namun juga dengan memotivasi dan mencontohkan.



Catatan Lapangan 16

Metode pengumpulan data : wawancara
Hari/tanggal : Senin/ 28 Agustus 2017
Jam : 11.30 WIB
Tempat/ lokasi : Teras Masjid MTsN 6 Sleman
Sumber data/ informan : Irfan dan Thariq

Deskripsi data:

Informan adalah Irfan dan Thariq, merupakan siswa kelas IX E MTsN 6 Sleman. Pengambilan data dilakukan saat jam kosong.

Dari wawancara diperoleh informasi berupa pengetahuan siswa tentang Adiwiyata dan peduli lingkungan. Kegiatan madrasah untuk mewujudkan budaya peduli lingkungan pada siswa yang merupakan bagian dari program Adiwiyata MTsN 6 Sleman seperti sabtu bersih, penimbangan sampah botol plastik, pemilahan sampah, membawa dan merawat tanaman. Guru mengintegrasikan pembelajaran dengan pendidikan lingkungan hidup. Guru memberikan dorongan dan mencontohkan untuk menjaga lingkungan, apabila ada siswa yang tidak menjaga lingkungan maka guru akan menegur. Menurut Informan program adiwiyata MTsN 6 Sleman berpengaruh pada kebiasaan siswa dalam menjaga lingkungan dan pada keadaan lingkungan Madrasah.

Interpretasi:

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dengan adanya program Adiwiyata siswa menjadi lebih mengerti arti pentingnya peduli terhadap lingkungan.
- b. Upaya guru dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan pada siswa bukan hanya mengintegrasikan pada pembelajaran namun juga dengan memotivasi dan mencontohkan untuk menjaga lingkungan kepada siswa.

- c. Adanya program adiwiyata dan penanaman budaya peduli lingkungan yang dilakukan MTsN 6 Sleman membuat siswa menjadi terbiasa menjaga lingkungan.



Catatan Lapangan 17

Metode pengumpulan data : wawancara
Hari/tanggal : Senin/ 28 Agustus 2017
Jam : 11.40 WIB
Tempat/ lokasi : Teras Masjid Lantai 2 MTsN 6 Sleman
Sumber data/ informan : M. Riski Pratama dan M. Wajihuddin

Deskripsi data:

Informan adalah M. Riski Pratama dan M. Wajihuddin, merupakan siswa kelas VII A MTsN 6 Sleman. Pengambilan data dilakukan saat jam kosong.

Dari wawancara diperoleh informasi berupa pengetahuan siswa tentang Adiwiyata dan peduli lingkungan. Kegiatan madrasah untuk mewujudkan budaya peduli lingkungan pada siswa yang merupakan bagian dari program Adiwiyata MTsN 6 Sleman seperti sabtu bersih, penimbangan sampah botol plastik, pemilahan sampah, membawa dan merawat tanaman. Guru memberikan dorongan dan mencontohkan untuk menjaga lingkungan, apabila ada siswa yang tidak menjaga lingkungan maka guru akan menegur.

Interpretasi:

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dengan adanya program Adiwiyata siswa menjadi lebih mengerti arti pentingnya peduli terhadap lingkungan.
- b. Upaya guru dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan pada siswa dengan memotivasi dan mencontohkan untuk menjaga lingkungan kepada siswa.

Catatan Lapangan 18

Metode pengumpulan data : wawancara
Hari/tanggal : Senin/ 28 Agustus 2017
Jam : 12.19 WIB
Tempat/ lokasi : Kantin MTsN 6 Sleman
Sumber data/ informan : Anggita dan Shafa

Deskripsi data:

Informan adalah Irfan dan Thariq, merupakan siswa kelas VIII E MTsN 6 Sleman. Pengambilan data dilakukan saat jam istirahat kedua setelah sholat dzuhur berjama'ah.

Dari wawancara diperoleh informasi berupa pengetahuan siswa tentang Adiwiyata dan peduli lingkungan. Kegiatan madrasah untuk mewujudkan budaya peduli lingkungan pada siswa yang merupakan bagian dari program adiwiyata MTsN 6 Sleman seperti sabtu bersih, penimbangan sampah botol plastik, pemilahan sampah, membawa dan merawat tanaman. Guru mengintegrasikan pembelajaran dengan pendidikan lingkungan hidup. Guru memberikan dorongan dan mencontohkan untuk menjaga lingkungan, apabila ada siswa yang tidak menjaga lingkungan maka guru akan menegur. Adanya program adiwiyata dan penanaman budaya peduli lingkungan yang dilakukan MTsN 6 Sleman membuat siswa menjadi terbiasa menjaga lingkungan di luar lingkungan madrasah.

Interpretasi:

- a. Dari hasil wawancara diperoleh informasi bahwa dengan adanya program Adiwiyata siswa menjadi lebih mengerti arti pentingnya peduli terhadap lingkungan.

- b. Upaya guru dalam mewujudkan budaya peduli lingkungan pada siswa bukan hanya mengintegrasikan pada pembelajaran namun juga dengan memotivasi dan mencontohkan untuk menjaga lingkungan kepada siswa.
- c. Program adiwiyata membuat siswa terbiasa peduli terhadap lingkungan.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah/Madrasah	: MTsN Yogyakarta I
Mata pelajaran	: AL QUR'AN HADITS
Kelas/Semester	: IX/1
Alokasi Waktu	: 2 JP(2 x 40 menit)
Pertemuan	: I

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Kompetensi Inti (KI 2):
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotongroyong), santun, percayadiri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Kompetensi Inti (KI 3):
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, danprosedural) berdasarkan rasa ingin tahuanya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Kompetensi Inti (KI 4):
Mengolah, menyaji dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, danmembuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. KOMPETENSI DASAR

- 1.1 Menyadari keutamaan membaca hadits denganbaikdan benar
- 2.1 Terbiasa membaca hadits dengan baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari
- 3.2 Memahami isi kandungan hadits riwayat Tirmidzi (, مَنْ أَحْبَى أَرْضًا مِيَّتَةً), riwayat Ahmad (, مَنْ حَفَرَ بِئْرًا فَلَهُ أَرْبَعُونَ ذِرَاعًا ...), riwayat Ibnu Majah (, مَنْ حَفَرَ بِئْرًا فَلَهُ أَرْبَعُونَ ذِرَاعًا ...), riwayat Al Bazzar (, نَهَى صَيْبَرُ الرُّوحِ ...), tentang perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam dengan fenomena kehidupan dan akibatnya

- 4.1 Mensimulasikan isi kandungan hadits riwayat Tirmidzi () مَنْ أَحْيَ أَرْضًا مَيْتَةً (), riwayat Ahmad () مَنْ حَفَرَ بِئْرًا فَلَهُ أَرْبَعُونَ ذِرَاعًا... عن (), riwayat Ibnu Majah (), riwayat Al Bazzar () نَهَى صَيْرَ الرُّوحَ... tentang perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam dengan fenomena kehidupan dan akibatnya إِحْصَاءِ الْخَيْلِ...

C. INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.3.1 Menyebutkan arti hadits riwayat Tirmidzi () مَنْ أَحْيَ أَرْضًا مَيْتَةً (), riwayat Ahmad () مَنْ حَفَرَ بِئْرًا فَلَهُ أَرْبَعُونَ ذِرَاعًا... عن (), riwayat Ibnu Majah (), riwayat Al Bazzar () نَهَى صَيْرَ الرُّوحَ... tentang perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam dengan fenomena kehidupan dan akibatnya إِحْصَاءِ الْخَيْلِ...

D. MATERI PEMBELAJARAN

Hadis pertama,

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: مَمَنْ أَحْيَ أَرْضًا مَيْتَةً فَهِيَ لَهُ (رواه الترمذى)

Rasulullah SAW bersabda: barang siapa menghidupkan bumi yang mati maka (bumi) itu menjadi miliknya (HR. Tirmidzi)

Bumi yang mati pada hadis tersebut mempunyai beberapa makna. Yaitu bumi yang kering, tidak berair sehingga gersang tidak menumbuhkan tanaman. Dan bisa juga diartikan bumi yang tidak terawat sehingga tidak memberi manfaat/ tidak produktif dan tidak bertuan.

Rasulullah SAW menyatakan *barang siapa yang mampu menghidupkan bumi yang mati itu maka bumi tadi menjadi miliknya*. Dapat dipahami bahwa, barang siapa mampu menjadikan tanah gersang tadi menjadi produktif dan menghasilkan manfaat, maka ia berhak mendapatkan bumi tadi, dan itu akan menjadi miliknya.

Hadis Kedua

قال رسول الله صلى الله عليه وسلم: مَنْ حَفَرَ بِئْرًا فَلَهُ أَرْبَعُونَ ذِرَاعًا عَطَنَاهُ الْمَاشِيَةَ (رواه ابن ماجه)

Rasulullah SAW bersabda: barang siapa menggali sumur maka ia berhak 40 hasta sebagai kandang ternaknya. (HR. Ibnu Majah)

Pada hadis tersebut, Rasulullah SAW menjanjikan hadiah khusus bagi siapa saja yang berupaya dan mengusahakan adanya air dengan menggali sumur, maka ia berhak atas sebidang tanah. Karena sumur merupakan sumber air dan kehidupan manusia. Penggalian sumur berarti dibuka sumber kehidupan bagi seluruh makhluk yang bernyawa termasuk

juga hewan. Maka Rasulullah SAW memberi penghargaan bagi siapa yang peduli terhadap pengadaan air ini dengan diberikannya hak atas tanah disekitar sumur tersebut seluas 40 hasta atau seluas kurang lebih 1.258 m².

E. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

1. Kegiatan Pendahuluan

Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- a. Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama
- b. Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, dan **kebersihan kelas**.
- c. Gurumenyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Guru menyampaikan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan fenomena alam

2. Kegiatan Inti

a. Mengamati

3.3.1 Siswa mengamati gambar atau tayangan power point berkaitan dengan Menyebutkan arti hadits riwayat Tirmidzi (من أحبّي أرضًا) من حَفَرَ بِنَارًا فَلَهُ أَرْبَعُونَ ذِرَاعًا...) tentang perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan alam dengan fenomena kehidupan dan akibatnya

b. Menanya

Masing-masing peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya tentang :

NO	Kata Tanya	Pertanyaan
1	Apa	<i>Apakah yang dimaksud dengan pelestarian lingkungan ?</i>
3	Mengapa	<i>Mengapa perlu dilakukan upaya pelestarian lingkungan ?</i>
4	Bagaimana	<i>Bagaimana upaya yang dapat dilakukan dalam pelestarian lingkungan ?</i>
	Dst	

c. Mengumpulkan

- 1) Masing-masing peserta didik mencari informasi tentang upaya pelestarian lingkungan .

d. Mengasosiasikan

- 1) Peserta didik membuat kesimpulan dari data-data yang telah diperoleh
- 2) Peserta didik melaporkan hasil pengumpulan data tentang upaya pelestarian lingkungan.

e. Mengkomunikasikan hasil

- 1) Pesertadidik Mempresentasikan /menyampaikanhasil kerjanya di depan kelas

4 Penutup

- 1) Guru dan peserta didik membuat kesimpulan materi ajar yang telah dipelajari
- 2) Guru memberikan post tes untukmengetahui hasil pembelajaran
- 3) Guru mengajak siswa untuk menanam pohon bersama sebagai langkah nyata perilaku menjaga dan melestarikan lingkungan
- 4) Guru memberikan tugas mandiri untuk mendalami materi ajar

F. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Aspek sikap

KD 1.1 Menyadari keutamaan membaca al Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah Ilmu Tajwid

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Tadarus Al-Qur'an secaraberkala				
2	Berusaha menambah jumlah ayat dalam tadarus				
3	Selalu menyempatkan waktu untuk belajar tajwid				
4	Membenarkan bacaan teman apabila ada kesalahan				

Ket:

TP = Tidak Pernah, skor 1

KD = Kadang-kadang, skor 2

SR = Sering, skor 3

SL = Selalu, skor 4

Skor Perolehan

Nilai = ----- x 100

Skor Maksimal

Aspek psikomotorik

Soal: Hafalkan HR. Tirmidzi dan HR. Ibnu Majah tentang lingkungan!

Penskoran:

No	Keterangan	Skor
1	Hafalan lancar	80 - 90
2	Hafalan kurang lancar	75 - 79
3	Tidak hafal	0

G. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

Media :Gambar, Power Point (bagi kelas yang sudah dilengkapi LCD)

Alat : Papantulis, Lap top, LCD Proyektor

Sumber pembelajaran :Buku pelajaran Qur'an Hadits kelas 9, buku tajwid.

Sleman, Juli 2016

Mengetahui

Kepala Madrasah

Guru Mapel

Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd., .M.Pd.I

NIP : 19601220198703 1 005

Sutarjo, M.Pd.I

NIP : 1974012420070 11 023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MTsN Yogyakarta I
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/ Semester : IX/ II
Materi Pokok : Adab Islami Terhadap Lingkungan
Alokasi Waktu : 1 x 2 x 40 menit

A. Kompetensi Inti

- (KI-1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- (KI-2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dan jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- (KI-3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- (KI-4) Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang/ teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.3 Menghayati adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan
- 2.3 Terbiasa beradab islami terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan
- 3.3 Memahami adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan
- 4.3 Mensimulasikan adab terhadap lingkungan, yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Membiasakan diri menghayati adab islami dalam melestarikan dan merawat lingkungan
2. Membiasakan diri berprilaku santun dalam memelihara lingkungan
3. Menjelaskan pengertian adab terhadap lingkungan
4. Menjelaskan adab-adab terhadap lingkungan yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan
5. Mengidentifikasi dalil tentang beradab pada lingkungan yaitu: kepada binatang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan
6. Menjelaskan hikmah beradab islami terhadap lingkungan yaitu: kepada bintang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan
7. Mendemonstrasikan adab terhadap lingkungan yaitu: kepada bintang dan tumbuhan, di tempat umum, dan di jalan.

D. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Adab Terhadap Lingkungan

Pengertian adab menurut bahasa ialah kesopanan, kehalusan dan kebaikan budi pekerti, akhlak. Menurut istilah, adab ialah: “suatu ibarat tentang pengetahuan yang dapat menjaga diri dari segala sifat yang salah. Adab dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah kehalusan dan kebaikan budi pekerti; kesopanan; akhlak. Lingkungan adalah gabungan atau perpaduan antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti bagaimana cara menggunakan lingkungan fisik tersebut. Lingkungan juga dapat diartikan menjadi segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia. Adab terhadap lingkungan adalah tingkah laku makhluk hidup terhadap lingkungan sekitar, tingkah laku terhadap tumbuhan, hewan air dan apapun yang ada di sekitar kita.

2. Dalil Tentang Kewajiban Terhadap Lingkungan

Firman Allah dalam Surat An-Nur ayat 45, menjelaskan bahwa Allah menciptakan berbagai jenis tumbuhan dan hewan dengan segala macam ragam. Lalu Allah menciptakan manusia.

وَاللَّهُ خَلَقَ كُلَّ ذَائِبَةٍ مِنْ مَاءٍ فَهُمْ مَنْ يَمْسِي عَلَى بَطْنِهِ وَمَنْ يَمْسِي مَنْ يَمْسِي عَلَى رِجْلَيْنِ

وَمَنْ يَمْسِي عَلَى أَرْبَعٍ يَخْلُقُ اللَّهُ مَا يَشَاءُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ

Artinya: *Dan Allah telah menciptakan semua jenis hewan dari air, maka sebagian dari hewan itu ada yang berjalan di atas perutnya dan sebagian berjalan dengan dua kaki sedang sebagian (yang lain) berjalan dengan empat kaki. Allah menciptakan apa yang dikehendaki-Nya, sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.*

Tumbuhan tidak diciptakan oleh Allah hanya untuk kehidupan manusia saja. Namun tumbuhan diciptakan oleh Allah juga untuk hewan-hewan yang ada di alam ini. Dalam firmanNya Taha: 53:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ مَهْدًا وَسَلَكَ لَكُمْ فِيهَا سُبُّلًا وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ أَرْوَاجًا مِنْ نَبَاتٍ شَتَّى

Artinya: *Yang telah menjadikan bagimu bumi sebagai hamparan dan yang telah menjadikan bagimu di bumi itu jalan-jalan, dan menurunkan dari langit air hujan. Maka Kami tumbuhkan dengan air hujan itu berjenis-jenis dari tumbuh-tumbuhan yang bermacam-macam.*

Semua yang ada di alam ini diciptakan oleh Allah agar dapat dimanfaatkan dan digunakan dengan sebaik-baiknya oleh manusia. Allah berfirman dalam QS. al-Baqarah: 29:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعاً ثُمَّ اسْتَوَى إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَاهُنَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ
وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ

Artinya: *Diolah Allah, yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikan-Nya tujuh langit. dan Dia Maha mengetahui segala sesuatu.*

3. Adab Pada Lingkungan

a. Adab Lingkungan

- 1) Larangan merusak/mencemari lingkungan
- 2) Menjaga kebersihan lingkungan
- 3) Mengajurkan menghidupkan lahan mati
- 4) Tidak eksploitatif terhadap lingkungan atau Hemat.

b. Adab terhadap Hewan

Hewan juga makhluk Allah. Hewan diciptakan oleh Allah untuk kelangsungan hidup manusia di dunia ini. Maka sebagai seorang muslim haruslah mempunyai adab terhadap hewan yang ada di lingkungan sebagai berikut ini:

- 1) Hewan juga membutuhkan makanan dan minuman, maka berikanlah hewan tersebut makanan dan minuman.
- 2) Memberikan kasih sayang kepada hewan, baik hewan peliharaan maupun tidak.
- 3) Seorang muslim yang akan menyembelih hewan, hendaknya menggunakan pisau yang sangat tajam. Sehingga hewan tersebut tidak merasa kesakitan.
- 4) Janganlah menyakiti hewan dengan cara apapun. Karena hewan juga makhluk hidup yang bisa merasakan kesakitan.
- 5) Boleh membunuh hewan yang mengganggu, seperti anjing buas, serigala, ular, kalajengking, tikus dan lain-lainnya, karena Nabi saw. telah bersabda, “*Ada lima macam hewan fasik yang boleh dibunuh di waktu halal (tidak ihram) dan di waktu ihram, yaitu ular, burung gagak yang putih punggung dan perutnya, tikus, anjing buas dan rajawali*” [HR Muslim: 1198]. Juga ada hadis shahih yang membolehkan membunuh kalajengking dan mengutuknya.

4. Hikmah adab terhadap lingkungan

- a. Melaksanakan amanah Allah swt sebagai khalifah di bumi untuk menjaga dan melestarikan apa yang telah diciptakan oleh Allah buat manusia.
- b. Meningkatkan keimanan kita terhadap Allah swt dan mensyukuri segalam pemberian Allah swt yang ada
- c. Beragam makhluk hidup dengan segala jenis dan bentuknya merupakan bukti bahwa Allah maha kaya dan maha berkuasa atas alam semesta ini
- d. Gemar dengan melakukan hidup bersih dan tidak berlebihan dalam memanfaatkan serta menggunakan sumber alam yang ada.

E. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan Pertama (2 jpl)

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan	

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membaca basmalah bersama ▪ Guru menanyakan keadaan peserta didik ▪ Guru melakukan presensi ▪ Guru menanyakan materi yang sudah dibahas pada pertemuan sebelumnya ▪ Guru menyampaikan garis besar materi yang akan dibahas ▪ Guru menyampaikan indikator yang akan dicapai ▪ Guru menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran. ▪ Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok 	10 menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Setiap kelompok mengamati gambar tentang contoh-contoh adab terhadap lingkungan yang berbeda • Setiap kelompok mendiskusikan dan menggambarkan adab terhadap lingkungan yang seperti apa yang ada di gambar • Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusi <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi komentar atau mengajukan pertanyaan tentang gambar yang disampaikan kelompok lain • Peserta didik diberi apresiasi atas komentar atau pertanyaan yang diajukan • Peserta didik yang lain diberi kesempatan untuk menanggapi komentar atau menjawab pertanyaan yang diajukan • Peserta didik mendengarkan penguatan atas jawaban/respon dari pertanyaan yang telah diajukan <p>Mengeksperimen/Mengekplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diminta untuk menulis keinginan/cita-cita 	60 menit

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>yang diinginkan serta hal apa yang sudah/akan dilakukan dalam rangka menjaga lingkungan</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Masing-masing peserta didik menulis keinginan/cita-cita yang diinginkan serta hal apa yang sudah/akan dilakukan <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Perwakilan dari peserta didik membacakan keinginan/cita-cita yang telah ditulis Peserta didik mendengarkan klarifikasi tentang tulisan yang telah disampaikan 	
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara bersama, guru dan peserta didik menyusun kesimpulan pembelajaran Peserta didik mengisi lembar <i>self assessment</i> Guru menyampaikan tema yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya Guru bersama peserta didik menutup pelajaran dengan membaca hamdalah dan guru menyampaikan salam penutup 	10 menit

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

1) Penilaian

- Penilaian Afektif

Jenis penilaian : Observasi

Bentuk instrumen : Lembar Observasi

No	Nama Siswa	Aspek perilaku yang dinilai			
		Keaktifan	Percaya diri	Rasa ingin tahu	Skor
1.					
2.					

3.					
4.					
Dst.					

Rubrik penilaian:

1. Keaktifan
 - a. Jika peserta didik belum memperlihatkan keaktifannya, skor 1.
 - b. Jika peserta didik mulai memperlihatkan keaktifannya, skor 2.
 - c. Jika peserta didik mulai berkembang keaktifannya, skor 3.
 - d. Jika peserta didik mulai membudayakan keaktifannya, skor 4.
2. Percaya diri
 - a. Jika peserta didik belum memperlihatkan percaya dirinya, skor 1.
 - b. Jika peserta didik mulai memperlihatkan percaya dirinya, skor 2.
 - c. Jika peserta didik mulai berkembang percaya dirinya, skor 3.
 - d. Jika peserta didik mulai membudayakan percaya dirinya, skor 4.
3. Rasa ingin tahu
 - a. Jika peserta didik belum memperlihatkan rasa ingin tahu, skor 1.
 - b. Jika peserta didik mulai memperlihatkan rasa ingin tahu, skor 2.
 - c. Jika peserta didik mulai berkembang rasa ingin tahu, skor 3.
 - d. Jika peserta didik mulai membudayakan rasa ingin tahu, skor 4.

Pedoman penskoran

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 10$$

Jumlah skor maksimal (12)

2) Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

a. Remedial

Peserta didik yang belum menguasai materi akan dijelaskan kembali oleh guru. Remedial akan dilaksanakan pada waktu dan hari tertentu yang disesuaikan. Contoh: pada saat jam belajar, apabila masih ada waktu, atau di luar jam pelajaran (30 menit setelah jam pelajaran selesai)

b. Pengayaan

Peserta didik yang sudah menguasai materi mengerjakan soal pengayaan yang telah disediakan oleh guru. (Guru mencatat dan memberikan tambahan nilai bagi peserta didik yang berhasil dalam pengayaan)

c. Penugasan

Peserta didik mencari peristiwa-peristiwa dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan akhlak terpuji terhadap diri sendiri. Ditulis di buku tugas dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya!

G. Media/Alat, Bahan dan Sumber Belajar

1. Media/Alat

- *White board*
- Spidol dan alat tulis
- Kertas

2. Bahan

- Materi yang ada di dalam buku

3. Sumber belajar

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2015. *Akidah Akhlak Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013*. Jakarta: Kementerian Agama

Kepala Madrasah

Sleman, Jan 2017

Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak,

Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 196012201987031005

Dra. Miftachurochmah
NIP. 196305201987032001

SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Madrasah : MTs N Yogyakarta 1
Mata Pelajaran : Fiqih
Pokok Bahasan : Thaharoh
Kelas/Semester : VII / 1
Waktu : 2X 40 menit (1X Pertemuan)

A. Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

B. Kompetensi Dasar

- 1.2 Menjelaskan *hadats* kecil dan tatacara *thaharahnya* (bersuci)

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Peserta didik dapat :

1. Menjelaskan pengertian *hadats* kecil
2. Menyebutkan dan mempraktekkan tatacara membersihkan *hadats* kecil
3. Menyebutkan contoh yang termasuk hadast kecil

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah pembelajaran selesai diharapkan peserta didik dapat:

1. Menjelaskan pengertian *hadats* kecil
2. Menyebutkan dan mempraktekkan tatacara membersihkan *hadats* kecil
3. Menyebutkan contoh yang termasuk hadast kecil

E. Materi Pembelajaran

Hadast kecil dan Tata cara Thaharahnya

- Hadast kecil adalah hadast yang dapat disucikan dengan cara wudhu atau tayamum. Seseorang dikatakan berhadast kecil apabila ia buang air seni, buang air besar, buang gas, tidur tidak dengan duduk tegak atau menyentuh kemaluan tanpa alas. Cara mensucikan diri dari hadats.
- Wudhu adalah cara bersuci yang diisyaratkan oleh Islam.
- Ketentuan Wudhu yaitu membasuh atau mengusap anggota badan dengan air sesuai sunah Rasulullah saw. anggota badan yang dimaksud adalah

muka,kedua tangan sampai siku-siku, sebagian kepala yang berambut,dan kedua telapak kaki sampai mata kaki.

a. Syarat dan Rukun wudhu

Syarat Wudhu, yaitu Islam, mumayiz, tidak berhadast besar, memakai air yang suci dan mensucikan,dan tidak ada yang menghalanginya sampai ke kulit.

Rukun wudhu

1. Niat
 2. Membasuh muka dari tumbuhnya rambut sebelah atas sampai ke dagu
 3. Membasuh kedua tangan sampai siku-siku
 4. Mengusap sebagian kepala, baik berambut maupun tidak berambut.
 5. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki.
- Hal-hal yang membatalkan wudhu
 1. Keluar sesuatu dari salah satu atau kedua jalan(qubul dan dubur)
 2. Hilang akal
 3. Bersentuhan kulit pria dan wanita dewasa yang bukan muhrim
 4. Menyentuh kemaluan.
 - Niat dan Doa setelah Wudhu

Niat Wudhu

نويت الو ضوء لرفع ا حدث ا لا صغر فرضا الله تعالى

Saya niat berwudhu untuk menghilangkan hadast kecil, wajib karena Allah swt.

Doa setelah wudhu

ا شهدا ان لا اله الا الله و حده لا شريك له و اشهد ان محمد ا
عبد و رسوله, اللهم اخْلُنِي مِنَ الْمُتَّوَبِينَ واجعلني من المتظر
ين واجعلني من عبادك الصالحين.

F. Metode Pembelajaran

1. Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
2. Kerja kelompok : kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pengertian *hadast* kecil, macam-macam *hadast* kecil, membuat bagan *hadast* kecil
3. Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkemaan dengan materi kegiatan pembelajaran

G. Sumber / Media Pembelajaran

- a. Darsono- T. Ibrahim, *Penerapan Fiqih 1 dengan Pendekatan Saintifik*. Aqila Solo, 2014.
- b. Sumber-sumber lain yang relevan dengan materi.
- c. Lembar kerja
- d. Lembar penilaian
- e. Tugas Rumah

H. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Uraian Kegiatan	Waktu	Metode
1	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a 2) Guru menanyakan keadaan siswa 3) Guru melakukan presensi 4) Guru mengadakan apersepsi (tentang thaharah) 5) Guru menyebutkan indikator yang hendak dicapai 6) Guru membagi dalam kelompok maksimal 4 orang 	10 menit	Penugasan Lecturing Tanya jawab lecturing
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar macam-macam najis, mandi, berwudhu, tayamum, dan istinjak. - Menyimak hasil pengamatan gambarnya - Membaca materi tentang pengertian dan tatacara bersuci <p>2. Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memotivasi untuk mengajukan pertanyaan - Mengajukan pertanyaan terkait tentang bentuk najis dan hadats, serta tata cara bersuci <p>3. Eksperimen/explore</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menguatkan dengan menjelaskan hasil pengamatan dan pertanyaan peserta didik - Mencari data tentang ketentuan hadats dan najis, serta tata cara bersuci - Mendiskusikan data/bahan yang diperoleh secara bergantian <p>4. Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menilai dan menganalisa hasil presentasi kelompok lain - Mengidentifikasi ketentuan tata cara bersuci dan perbedaan hadas dengan najis - Menganalisis hikmah disyariatkannya bersuci dari hadas dan najis - Merumuskan hikmah dari kisah tentang adzab bagi yang tidak bersih ketika beristinjak - Memotivasi peserta didik agar senantiasa menjaga kebersihan setelah menyimak kisah tersebut <p>5. Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendemonstrasikan tatacara bersuci dari hadats dan najis (wudhu, mandi, tayamum, dan tata cara istinja) - Melaksanakan tanya jawab - Menyimpulkan materi pelajaran tersebut dalam bentuk bagan tentang ketentuan bersuci - Merefleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan. 	60 Menit	Lecturing Penugasan Penugasan Penugasan Penugasan Penugasan
3	Kegiatan akhir	10 menit	

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan termasuk hasil penilaian karakter. 2. Peserta didik menjawab pertanyaan guru tentang hadast kecil yang sudah dibahas secara lisan 3. Informasi pembelajaran berikutnya 4. Membaca hamdalah dan penutup 		<p>Ceramah</p> <p>Tanya jawab</p>
--	--	--	-----------------------------------

I. Penilaian

Aspek yang dinilai :

- a. Tes hasil belajar (kognitif)
- b. Hasil diskusi (psikomotorik)
- c. Karakter (afektif)

- a. Soal tes hasil belajar

Soal :

1. Apa yang dimaksud dengan hadast kecil ?
2. Buang air besar termasuk dalam hadast kecil ! Bagaimana cara mensucikannya?
3. Apabila kalian memakai kitek dikuku, bagaimana hukumnya jika akan dilakukan untuk bersuci?
4. Apabila salah satu rukun wudhu tidak dilakukan, bagaimana hukum wudhunya ?
5. Tuliskan doa sesudah wudhu ?

Jawaban :

1. Hadast kecil yaitu hadast yang dapat disucikan dengan cara berwudhu atau tayamum.
2. Cara mensucikan hadast buang air besar yaitu dengan berwudhu.
3. Tidak sah, dan kiteknya harus dihilangkan terlebih dahulu
4. Tidak sah, dan harus diulangi lagi.
5. Doa sesudah wudhu

ا شهاد ان لا اله الا الله وحدة لا شريك له و اشهد ان محمد ا عبد ه
ورسوله, اللهم اخْلُنِي مِنَ التَّوَابِينَ واجعلني من المتطهرين واجعلني
من عبادك الصالحين.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Mengetahui
Kepala Madrasah

Sleman, 2 Juli 2015
Guru Bidang Studi Fiqih

Drs. H Abdul Hadi, S.Pd, M.Pd.I
NIP. 196012201987031005

Khanifudin, S.Pd.I
NIP.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Madrasah	: MTs NEGERI 6 SLEMAN
Mata pelajaran	: SKI
Kelas/Semester	: IX/Genap
Materi Pokok	: Bentuk-bentuk Tradisi Islam Nusantara
Alokasi Waktu	: 2 X 40 Menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Kompetensi Inti (KI 1):
Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Kompetensi Inti (KI 2):
Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
3. Kompetensi Inti (KI 3):
Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Kompetensi Inti (KI 4):
Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang semua dalam sudut pandang-teori.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN

Kompetensi Dasar	Indikator
1.2 Menghargai bentuk tradisi Islam (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, Madura)	
2.2 Menghargai tradisi dan upacara adat kesukuan Nusantara (Jawa, Sunda, Melayu, Bugis, Minang, dan Madura)	
3.1 Memahami bentuk-bentuk tradisi Islam (Jawa, Melayu, Minang)	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk tradisi Islam di jawa2. Peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk tradisi Islam di Melayu3. Peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk tradisi Islam di Minang
4.2 Menunjukkan tradisi Islam (di Jawa, Melayu, Minang)	<ol style="list-style-type: none">1. Peserta didik mampu memberikan contoh bentuk-bentuk tradisi Islam di jawa2. Peserta didik mampu memberikan contoh bentuk-bentuk tradisi Islam di Melayu3. Peserta didik mampu memberikan contoh bentuk-bentuk tradisi Islam di Minang

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah melakukan diskusi kelompok peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk tradisi Islam di Jawa (padusan) dengan benar
2. Setelah melakukan diskusi kelompok peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk tradisi Islam di Melayu dengan baik
3. Setelah melakukan diskusi kelompok peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk-bentuk tradisi Islam di Minang dengan benar

D. MATERI PEMBELAJARAN

1. Bentuk-bentuk tradisi Islam di Jawa.
2. Bentuk-bentuk tradisi Islam di Melayu.
3. Bentuk-bentuk tradisi Islam di Minang.

E. METODE PEMBELAJARAN

1. Ceramah
2. Tanya jawab,
3. Diskusi.

F. MEDIA, ALAT/BAHAN, SUMBER PEMBELAJARAN

1. Media: laptop, LCD, papan display
2. Alat/Bahan: **kardus bekas/kertas bekas**
3. Sumber Pembelajaran: buku SKI klas IX , internet, LKS.

G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

a. Pendahuluan/Kegiatan Awal (10 menit)

- Guru mengucapkan salam dan meminta salah satu peserta didik memimpin doa
- Guru melakukan absensi kehadiran peserta didik, **kesehatan siswa**
- Guru mempersiapkan fisik dan psikis peserta didik; merapikan tempat duduk, **kebersihan pakaian, kebersihan kelas, energi listrik, ventilasi, kondis sampah**
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta kompetensi yang akan dicapai
- Guru menjelaskan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan
- Guru membentuk kelompok diskusi dan menentukan tema yang akan didiskusikan oleh masing-masing kelompok

b. Kegiatan Inti (75 menit) kata kerja pada saintifik)

- **Mengamati**
 - Peserta didik memperhatikan pengantar materi yang disampaikan guru tentang tradisi Islam Nusantara yang berkaitan dengan **penggunaan air (padusan, mandi balimau)**
 - Peserta didik mengamati gambar/video bentuk-bentuk tradisi Islam Nusantara
 - Sambil mengamati gambar/ video (padusan, mandi balimau) peserta didik membuat catatan kecil berkaitan dengan bentuk-bentuk tradisi Islam
- **Menanya**
 - Peserta didik memberikan tanggapan / respon terhadap penjelasan guru tentang bentuk-bentuk tradisi Islam
 - Peserta didik bertanya jawab tentang gambar bentuk-bentuk tradisi Islam
 - Guru memberi apresiasi pertanyaan yang muncul dari peserta didik

- **Eksplorasi/eksperimen**

- Siswa dibagi dalam enam kelompok diskusi yaitu:
 - a. Kelompok pertama mendiskusikan tentang bentuk-bentuk tradisi Islam di Jawa
 - b. Kelompok kedua mendiskusikan tentang bentuk-bentuk tradisi Islam di Jawa
 - c. Kelompok ketiga mendiskusikan tentang bentuk-bentuk tradisi Islam di Melayu
 - d. Kelompok keempat mendiskusikan tentang bentuk-bentuk tradisi Islam di Melayu
 - e. Kelompok kelima mendiskusikan tentang bentuk-bentuk tradisi Islam di Minang
 - f. Kelompok keenam mendiskusikan tentang bentuk-bentuk tradisi Islam Minang

- **Mengasosiasi**

- Peserta didik melalui kelompoknya merumuskan tradisi Islam dan kaitannya dengan urgensi air dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik melalui kelompoknya membuat peta konsep atau resume terkait dengan tema yang didiskusikan oleh kelompoknya masing-masing.
- Peserta didik membuat beberapa kesimpulan berkaitan dengan tema yang didiskusikan di papad display dari kardus bekas

- **Mengkomunikasikan**

- Masing-masing kelompok mempersiapkan diri untuk mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas sesuai dengan tema masing-masing
- Masing-masing kelompok secara bergantian mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas tentang bentuk-bentuk tradisi Islam
- Kelompok yang lain memberi tanggapan terhadap materi yang dipresentasikan
- Hasil diskusi didisplay dengan menggunakan **kardus bekas** di papan karya siswa

- c. **Penutup (5 menit):**

- Guru mengadakan refleksi hasil pembelajaran
- Guru mengajak peserta didik menyimpulkan bersama materi pembelajaran
- Guru memberikan **penegasan tentang pesan-pesan moral terkait dengan tradisi dan sumber air, pelestarian hutan, pemanfaatan air, pemeliharaan sumber mata air dalam kehidupan sehari-hari**
- Guru memberikan tugas untuk mengamati tradisi padusan di berbagai media (youtube) **dikaitkan dengan kondisi air dan pemanfaatannya**
- Guru menjelaskan secara singkat materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru mempersilakan siswa untuk berdoa akhir majlis, dilanjutkan dengan salam dan berjabat tangan

H. PENILAIAN

- a. **Penilaian Sikap**

- 1. Pedoman observasi Sikap Spiritual**

Petunjuk :

Lembaran ini diisi oleh guru untuk menilai sikap spiritual peserta didik. Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap spiritual yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan

sering tidak melakukan
 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok : Bentuk-bentuk tradisi Islam di Nusantara

No	Aspek Pengamatan				
		1	2	3	4
1	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu				
2	Mengucapkan rasa syukur atas karunia Tuhan				
3	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4	Mengungkapkan keagungan secara lisan maupun tulisan terhadap Allah saat melihat kebesaran Nya; kebersihan kelas				
5	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah saat mempelajari ilmu pengetahuan				
Jumlah Skor					

2. Lembar Penilaian Diri Sikap Jujur

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Materi Pokok :

Tanggal :

PETUNJUK

- Bacalah pernyataan yang ada di dalam kolom dengan teliti
- berilah tanda cek (✓) sesuai dengan sesuai dengan kondisi dan keadaan kalian sehari-hari

No	Pernyataan	TP	KD	SR	SL
1	Saya tidak menyontek pada saat mengerjakan ulangan Saya tidak membuang sampah sembarangan				
2	Saya menyalin karya orang lain dengan menyebutkan sumbernya pada saat mengerjakan tugas				
3	Saya melaporkan kepada yang berwenang jika menemukan barang				
4	Saya berani mengakui kesalahan yang saya dilakukan				
5	Saya mengerjakan soal ujian tanpa melihat jawaban teman yang lain				

Keterangan :

- SL = Selalu , apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- SR = Sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- KD = Kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- TP = Tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

3. Lembar Penilaian Sikap Disiplin

Petunjuk :

Berilah tanda cek (v) pada kolom skor sesuai sikap tanggung jawab yang ditampilkan oleh peserta didik, dengan kriteria sebagai berikut :

- 4 = selalu, apabila selalu melakukan sesuai pernyataan
- 3 = sering, apabila sering melakukan sesuai pernyataan dan kadang-kadang tidak melakukan
- 2 = kadang-kadang, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan
- 1 = tidak pernah, apabila tidak pernah melakukan

Nama Peserta Didik yang dinilai :

Kelas :

Tanggal Pengamatan :

Materi Pokok : Bentuk-bentuk tradisi Islam di Nusantara

No	Aspek Pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1	Masuk kelas tepat waktu, Membuang sampah pada tempatnya				
2	Mengumpulkan tugas tepat waktu				
3	Memakai seragam sesuai tata tertib				
4	Mengerjakan tugas yang diberikan				
5	Tertib dalam mengikuti pembelajaran				
6	Membawa buku teks sesuai mata pelajaran				
Jumlah Skor					

Petunjuk Penskoran :

Skor akhir menggunakan skala 1 sampai 4

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Skor diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 4 = \text{skor akhir}$$

Peserta didik memperoleh nilai :

Sangat Baik : apabila memperoleh skor : $3.33 < \text{skor} \leq 4.00$

Baik : apabila memperoleh skor : $2.33 < \text{skor} \leq 3.33$

Cukup : apabila memperoleh skor : $1.33 < \text{skor} \leq 2.33$

Kurang : apabila memperoleh skor : $\text{skor} \leq 1.33$

b. Penilaian Pengetahuan

a. Tes Tulis bentuk uraian

1. Sebutkan bentuk-bentuk tradisi Islam di Jawa !
2. Jelaskan tradisi Islam Melayu!
3. Apa yang dimaksud dengan upacara Mandi Balimau?
4. **Bagaimana syarat-syarat air yang dapat dipakai padusan?**
5. **Bagaimana cara melestarikan air untuk padusan?**

Penskoran:

Skor maksimal jawaban betul adalah 25 sehingga total skor maksimal 100

c. Penilaian Keterampilan

1. Penilaian unjuk kerja Mempresentasikan Materi

No	Kelompok	Aspek yang dinilai				Skor
		Kebenaran konsep	Keberaniran	Bahasa	Kelancaran	
1.	I					
2.	II					
3.	III					
4.	IV					

Skor Tiap rubrik maksimal 25 sehingga total skor maksimal 100

Sleman, Jan 2017

Kepala Madrasah

Guru Mata Pelajaran SKI,

Drs. H. Abdul Hadi, S.Pd., M.Pd.I
NIP. 196012201987031005

Anang Sumarna, S.Ag
NIP. 197807142005011006

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DOKUMENTASI



Gambar 1: Halaman Tengah



Gambar2: Halaman Sekitar Lapangan



Gambar 3: Pembiasaan Sholat Berjama'ah



Gambar 4: Tahfidz



Gambar 5: Pelaksanaan Jum'at Bersih Olahan Siswa



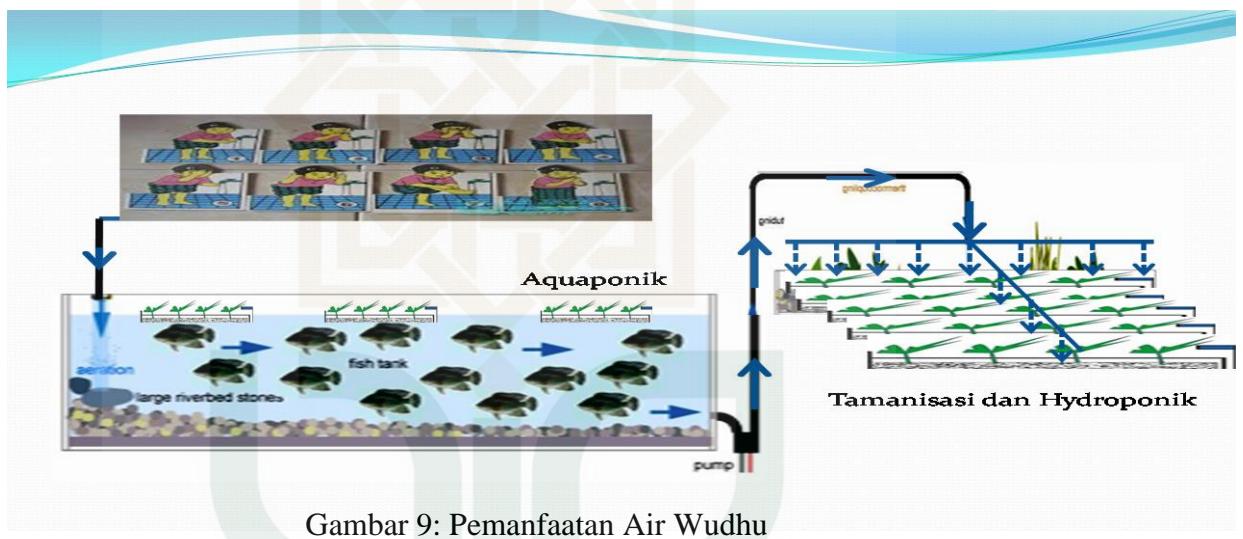
Gambar 6: Kompos Hasil Olahan Siswa



Gambar 7: Tempat Wudhu



Gambar 8: Greenhouse



Gambar 9: Pemanfaatan Air Wudhu



Gambar 10: Praktek Menanam Pohon pada pelajaran Al-Qur'an Hadits



Gambar 11: Pembelajaran di dalam kelas



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734
Webite: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Yogyakarta 55281

Nomor : B- 36/UIN.02/PS.PAI/PP.05.3/ 03 /2017

13 Maret 2017

Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal

Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth. :

Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 10 Maret 2017 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2015/2016 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Nurfani Ulfita W

NIM : 13410212

Jurusan : PAI

Judul : PERAN PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM TERWUJUDNYA BUDAYA
PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM ADIWITIYATA BAGI SISWA
MTS N 6 SLEMAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI



Rofik

Tembusan dikirim kepada yth :

1. Arsip ybs.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat :Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax (0274) 519734

Website: <http://fitk.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Nurfani Ulfita W
Nomor Induk : 13410212
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : PERAN PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM TERWUJUDNYA BUDAYA PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM ADIWIYATA BAGI SISWA MTS N 6 SLEMAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 20 Maret 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 20 Maret 2017

Moderator

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
NIP. 19591231 199203 1 009



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama mahasiswa : Nurfani Ulfita Widayasari
 NIM : 13410212
 Pembimbing : Dr. Sangkot Sirait, M. Ag
 Judul : PERAN PAI DALAM TERWUJUDNYA BUDAYA PEDULI
 LINGKUNGAN PADA PROGRAM ADIWIYATA BAGI
 SISWA MTSN 6 SLEMAN
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1	14 Maret 2017	1	ACC Proposal Skripsi	Sy
2	20 Maret 2017	2	Revisi Proposal	Sy
3	21 Maret 2017	3	Mengajukan Revisi Proposal	Sy
4	5 September 2017	4	Mengajukan BAB II dan Konsultasi	Sy
5	20 September 2017	5	Mengajukan BAB III	Sy
6	26 September 2017	6	Mengajukan Revisi BAB III	Sy
7	4 Oktober 2017	7	Mengajukan BAB IV dan Lampiran	Sy
8	16 Oktober 2017	8	ACC Skripsi	Sy

Yogyakarta, 16 Oktober 2017
 Pembimbing,

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag
 NIP. 19591231 199203 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id, YOGYAKARTA 55281

Nomor : 5-2146 /Un.02/DT.1/PN.01.1/07/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihaf : Permohonan Izin Penelitian

21 Juli 2017

Kepada
Yth : Kepala MTs N 6 Sleman

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERAN PAI DALAM TERWUJUDNYA BUDAYA PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM ADIWIYATA BAGI SISWA MTsN 6 SLEMAN", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nurfani Ulfita Widyasari
NIM : 13410212
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Nangka Gk I/640, Sapan

untuk mengadakan penelitian di MTs N 6 Sleman,
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Juli-Agustus 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan

Wakil Dekan Bidang Akademik

Isti Ningstih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-2046 /Un.02/DT.1/PN.01.1/07/2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihaf : Permohonan Izin Penelitian

21 Juli 2017

Kepada
Yth: Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik DIY
di Jl. Jenderal Sudirman No.5
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PERAN PAI DALAM TERWUJUDNYA BUDAYA PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM ADIWIYATA BAGI SISWA MTsN 6 SLEMAN", diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Nurfani Ulfita Widyasari
NIM : 13410212
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Nangka Gk I/640, Sapan

untuk mengadakan penelitian di MTs N 6 Sleman.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : Juli-Agustus 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.



a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Istining Sih

Tembusan :

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Kajur PAI
3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233

Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 25 Juli 2017

Kepada Yth. :

Nomor : 074/6768/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

1. Kepala Kanwil Kementerian Agama DIY
 2. Bupati Sleman
- Up. Kepala Badan Kesbangpol Sleman
Di
YOGYAKARTA

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-2146/Un.02/DT.1/PN.01.1/07/2017
Tanggal : 21 Juli 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **“PERAN PAI DALAM TERWUJUDNYA BUDAYA PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM ADIWIYATA BAGI SISWA MTS N 6 SLEMAN”** kepada :

Nama : NURFANI ULFITA WIDYASARI
NIM : 13410212
No. HP/Identitas : 085645955750 / 3506184404950002
Prodi/Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : MTs N 6 Sleman, DIY
Waktu Penelitian : 25 Juli 2017 s.d. 30 September 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan).
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Parasamya Nomor 1 Beran, Tridadi, Sleman, Yogyakarta 55511
Telepon (0274) 868800, Faksimilie (0274) 868800
Website: www.bappeda.sleman.go.id, E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IZIN

Nomor : 070 / Bappeda / 2942 / 2017

TENTANG
PENELITIAN

KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Dasar : Peraturan Bupati Sleman Nomor : 45 Tahun 2013 Tentang Izin Penelitian, Izin Kuliah Kerja Nyata,
Dan Izin Praktik Kerja Lapangan.

Menunjuk : Surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Sleman
Nomor : 070/Kesbangpol/2811/2017
Hal : Rekomendasi Penelitian

Tanggal : 26 Juli 2017

MENGIZINKAN :

Kepada	:	
Nama	:	NURFANI ULFITA WIDYASARI
No.Mhs/NIM/NIP/NIK	:	13410212
Program/Tingkat	:	S1
Instansi/Perguruan Tinggi	:	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat instansi/Perguruan Tinggi	:	Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta
Alamat Rumah	:	Ds. Campurejo Brumbung Kepung Kediri Jatim
No. Telp / HP	:	085645955750
Untuk	:	Mengadakan Penelitian / Pra Survey / Uji Validitas / PAI dengan judul PERAN PAI DALAM TERWUJUDNYA BUDAYA PEDULI LINGKUNGAN MELALUI PROGRAM ADIWIYATA BAGI SISWA MTS N 6 SLEMAN
Lckasi	:	MTsN 6 Sleman
Waktu	:	Selama 3 Bulan mulai tanggal 26 Juli 2017 s/d 25 Oktober 2017

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melaporkan diri kepada Pejabat Pemerintah setempat (Camat/ Kepala Desa) atau Kepala Instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Izin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan di luar yang direkomendasikan.
4. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian berupa 1 (satu) CD format PDF kepada Bupati diserahkan melalui Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah.
5. Izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan di atas.

Demikian izin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di Sleman

Pada Tanggal : 26 Juli 2017

a.n. Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah

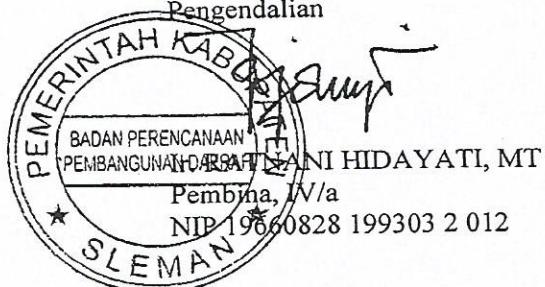
Tembusan :

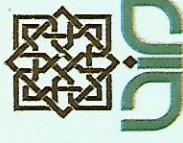
1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sleman
3. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Sleman
4. Kepala UPT Pelayanan Pendidikan Kec. Mlati
5. Kepala MTsN 6 Sleman
6. Dekan FITK UIN SUKA YK
7. Yang Bersangkutan

Sekretaris

u.b.

Kepala Bidang Penelitian, Pengembangan dan Pengendalian





Nomor: UIN.02/R.1/PP.00.9/2752.a/2013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NURFANI ULFITA WIDYASARI
NIM : 13410212
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

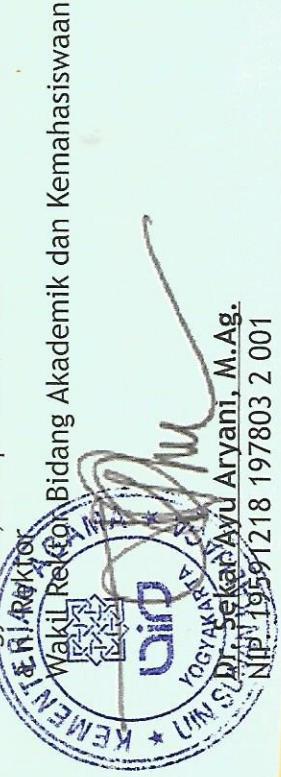
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2013/2014

Tanggal 27 s.d. 29 Agustus 2013 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 2 September 2013





SERTIFIKAT

Nomor: 0508 /B-2/ DPP-PKTQ/FITK/XII/2014

Menerangkan Bahwa:

NURFANI ULFITA WIDYASARI



Telah Mengikuti:

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Sabtu, 20 Desember 2014

Bertempat di Gedung Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dinyatakan:

LULUS

Yogyakarta, 20 Desember 2014

Ketua

Panitia DPP Bidang PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

a.n Dekan

Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Sabarudin, M.Si
NIM: 19680405 199403 1 003



Mukhlis
NIM: 1142 0088



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.10.11/2017

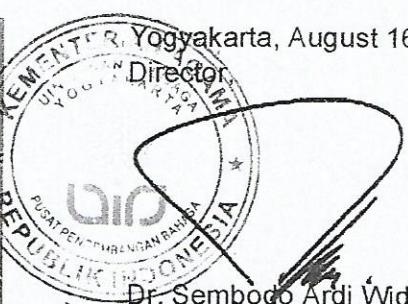
This is to certify that:

Name : Nurfani Ulfita Widyasari
Date of Birth : April 04, 1995
Sex : Female

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **August 16, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	33
Structure & Written Expression	48
Reading Comprehension	48
Total Score	430

Validity: 2 years since the certificate's issued



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.41.4.1/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

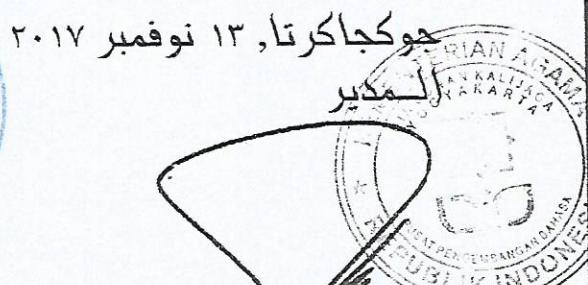
الاسم : Nurfani Ulfita Widyasari

تاريخ الميلاد : ٤ أبريل ١٩٩٥

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٣ نوفمبر ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٣	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقرؤ
٤	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Nurfani Ulfita Widyasari
NIM : 134102112
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	70	C
2.	Microsoft Excel	55	D
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	90	A
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Standar Nilai:

Nilai	Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	86	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	71	B	Memuaskan
56 - 70	56	C	Cukup
41 - 55	41	D	Kurang
0 - 40	0	E	Sangat Kurang

Yogyakarta, 30 Desember 2013



Patwanto, Ph.D.

NIP. 19770103 200501 1 003

Pengantar



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : NURFANI ULFITA WIDYASARI

NIM : 13410212

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Nama DPL : Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

97.10 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,

Adhi Setiyawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : NURFANI ULFITA WIDYASARI

NIM : 13410212

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MTs N 1 Yogyakarta dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Dudung Hamdun, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai **93.70 (A-)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

188

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.199/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Nurfani Ulfita Widyasari
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kecamatan Kepung, Kabupaten Kediri, Jawa Timur, 04 April 1995
Nomor Induk Mahasiswa : 13410212
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi : RW 08/09, Giwangan
Kecamatan : Umbulharjo
Kabupaten/Kota : Kota Yogyakarta
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,95 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,

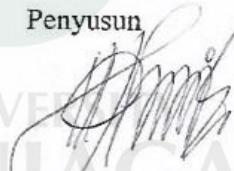
Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

CURRICULUM VITAE

1. Nama : Nurfani Ulfita Widyasari
2. No. Telp/ HP : 085645955750
3. Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 4 April 1995
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
6. Agama : Islam
7. Alamat di Yogyakarta : Asrama Putri Kayanaqi, Jl. Kelapa, Kp. Sapen GK 1 No. 616 B, RT/RW 019/06, Demangan, Gondokusuman, Yogyakarta.
8. Alamat Asli : Dsn. Campurejo, RT/RW 008/003, Ds.Brumbung, Kec. Kepung, Kab. Kediri, Jawa Timur
9. Nama Orang Tua
 - Ayah : Supriyanto
 - Pekerjaan : Petani
 - Ibu : Bulikah
 - Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
10. Riwayat Pendidikan
 - TK Brumbung 1 : (2000-2001)
 - SD Brumbung 1 : (2001-2007)
 - MTsN Pare 1 : (2007-2010)
 - SMAN 2 Pare : (2010-2013)

Yogyakarta, 12 Oktober 2017

Penyusun



Nurfani Ulfita Widyasari

NIM. 13410212